



**STRATEGI PENGEMBANGAN KOPERASI SYARIAH  
BINA USAHA BUNDA KECAMATAN GUNUNG  
TULEH KABUPATEN PASAMAN BARAT**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Dalam Bidang Ilmu Ekonomi Syari'ah*

Oleh:

**ADE SARTIKA  
NIM. 1740200150**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

**2022**



**STRATEGI PENGEMBANGAN KOPERASI SYARIAH  
BINA USAHA BUNDA KECAMATAN GUNUNG  
TULEH KABUPATEN PASAMAN BARAT**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Dalam Bidang Ilmu Ekonomi Syari'ah*

Oleh:

**ADE SARTIKA  
NIM. 1740200150**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH**

**PEMBIMBING I**

**Dr. Rukiah, SE., M. Si.  
NIP. 197603242006042002**

**PEMBIMBING II**

**Rini Hayati Lubis, M.P.  
NIP. 198704132019032011**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

**2022**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jl T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Silitang Padangsidimpuan 22733  
Telp (0634) 22080 Fax (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi  
a.n. **ADE SARTIKA**  
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, Januari 2022  
Kepada Yth:  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad  
Addary Padangsidimpuan  
Di-  
Padangsidimpuan


*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi. **ADE SARTIKA** yang berjudul "**STRATEGI PENGEMBANGAN KOPERASI SYARIAH BINA USAHA BUNDA KECAMATAN GUNUNG TULEH KABUPATEN PASAMAN BARAT**" Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ekonomi Syari'ah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerja sama dari Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

**PEMBIMBING I**

  
**Dr. Rukiah, SE., M. Si**  
**NIP. 197603242006042002**

**PEMBIMBING II**

  
**Rini Hayati Lubis, M.P**  
**NIP. 198704132019032011**

## SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **ADE SARTIKA**

NIM : **17 402 00150**

Fakultas : **Ekonomi dan Bisnis Islam**

Program Studi: **Ekonomi Syariah**

Judul Skripsi : **Strategi Pengembangan Koperasi syariah Bina Usaha Bunda  
Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addry Padangsidempuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addry Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 09 September 2022  
Saya yang Menyatakan,



**ADE SARTIKA**  
**NIM. 17 402 00150**

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

---

Sebagai civitas akademika UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addry Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : ADE SARTIKA  
NIM : 17 402 00150  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
JenisKarya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addry Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul "**Strategi Pengembangan Koperasi syariah Bina Usaha Bunda Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat**". Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addry Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan  
Padatanggal : 09 September 2022  
Yang menyatakan,



ADE SARTIKA  
NIM. 17 402 00150



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS NEGERI ISLAM SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY**  
**PADANGSIDIMPUAN**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidempuan, 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

---

**DEWAN PENGUJI**  
**SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

**NAMA** : ADE SARTIKA  
**NIM** : 17 402 00150  
**FAKULTAS/PROGRAM STUDI** : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah  
**JUDUL SKRIPSI** : Strategi Pengembangan Koperasi Syariah Bina Usaha Bunda Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat

**Ketua**

**Dr. H. Armyn Hasibuan, M. Ag**  
NIP. 196209241994031005

**Sekretaris**

**Azwar Hamid, M. A**  
NIP. 198603112015031005

**Anggota**

**Dr. H. Armyn Hasibuan, M. Ag**  
NIP. 19620924 199403 1 005

**Azwar Hamid, M. A**  
NIP. 19860311 201503 1 005

**Rodame Monitorir Napitupulu, MM**  
NIP. 19841130 201801 2 001

**H. Ali Hardana, M.Si**  
NIDN. 2013018301

**Pelaksanaan Sidang Munaqasyah**

**Di** : Padangsidempuan  
**Hari/Tanggal** : Selasa/ 06 Desember 2022  
**Pukul** : 14.00 WIB s/d 16.00 WIB  
**Hasil/Nilai** : Lulus/70.50 (B)  
**Index Prestasi Kumulatif** : 3, 64  
**Predikat** : Pujian



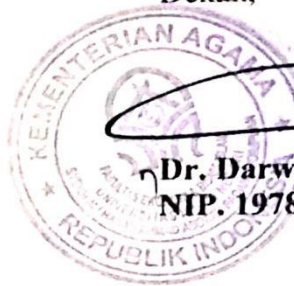
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI HASAN AHMAD  
ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jl. H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidimpuan 22733  
Telp. (0634)22080Fax. (0634)24022


### PENGESAHAN

**JUDUL SKRIPSI** : Strategi Pengembangan Koperasi Syariah Bina Usaha Bunda  
Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat  
**NAMA** : Ade Sartika  
**NIM** : 17 402 00150  
**Tgl Yudisium** : 28 Januari 2023  
**IPK** : 3,64  
**Predikat** : Pujian

Telah dapat diterima untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar  
**Sarjana Ekonomi (S.E)**  
dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidimpuan, 28 Januari 2023  
Dekan,



  
Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si  
NIP. 19780818 200901 1 015

## ABSTRAK

**Nama** : Ade Sartika  
**Nim** : 17 402 00150  
**Judul Skripsi** : **Startegi Pengembangan Koperasi Syariah Bina Usaha Bunda Kabupaten Pasaman Barat**

Penelitian ini dilatar belakangi adanya penurunan jumlah anggota Koperasi Syariah Bina Usaha Bunda secara signifikan, sehingga perlu dianalisis startegi pengembangan dari Koperasi Syariah Bina Usaha Bunda dengan menggunakan analisis SWOT. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana kekuatan, kelemahan, ancaman, dan peluang Koperasi Syariah Bina Usaha Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat dalam menghadapi persaingan dan bagaimana strategi yang dilakukan Koperasi Syariah Bina Usaha Bunda Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat untuk semakin berkembang dan bisa menambah kembali jumlah anggota. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kekuatan, kelemahan, ancaman, dan peluang Koperasi Syariah Bina Usaha Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat dalam menghadapi persaingan dan untuk mengetahui bagaimana strategi yang dilakukan Koperasi Syariah Bina Usaha Bunda Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat untuk semakin berkembang dan bisa menambah kembali jumlah anggota.

Pembahasan penelitian adalah teori-teori bidang ilmu ekonomi yang berkaitan dengan startegi, strategi pengembangan usaha, koperasi syariah, dan analisis SWOT. Teori yang pertama dipakai yaitu penegertian strategi adalah Strategi adalah suatu proses atau cara yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan yang dituju. Yang kedua teori strategi pengembangan yaitu sebuah tahap awal perencanaan dalam manajemen untuk mendukung kegiatan yang akan dilakukan dalam sebuah organisasi untuk mencapai tujuan yang ditentukan. Yang ketiga teori adalah koperasi syariah yaitu badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip syariah. Yang keempat teori tentang analisis SWOT yaitu suatu metode dalam perencanaan strategi untuk mengevaluasi faktor yang berpengaruh dalam usaha mencapai tujuan

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif, subjek penelitian ini adalah struktural dari Koperasi dengan sumber data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik pengolahan data yaitu dengan triangulasi, menggunakan bahan referensi, mengadakan member check, dan analisis SWOT.

Hasil penelitian ini yaitu dalam meminimalisir kelemahan dan ancaman yang dihadapi, koperasi memanfaatkan kekuatan dan peluang yang dimiliki koperasi diantaranya melakukan sosialisasi perkenalan kepada masyarakat dan sosialisasi pada anggota tentang koperasi secara terbuka, membuka koperasi secara rutin, melakukan pelatihan dan memenuhi kebutuhan teknologi di koperasi untuk administrasi maupun pemanfaatan untuk pengenalan dari Koperasi Syariah Bina Usaha Bunda kepada masyarakat. Melakukan evaluasi pelayanan dan mengembangkan kualitas pelayanan kepada anggota, Memberikan kesempatan bagi masyarakat di luar dari tiga jorong untuk bisa menjadi anggota Koperasi Syariah Bina Usaha Bunda. Koperasi melakukan langkah seperti melakukan kegiatan sosial secara permanen, melakukan iklan tentang koperasi, mengembangkan kualitas pelayanan, dan melakukan sosialisasi tentang Koperasi Syariah Bina Usaha Bunda supaya masyarakat semakin banyak untuk tertarik bergabung menjadi anggota dari Koperasi Syariah Bina Usahal Bunda.

**Kata Kunci: Strategi Pengembangan, Koperasi Syariah dan Analisis SWOT**



## KATA PENGANTAR



*Assalaamu'alaikum Wr. Wb*

*Alhamdulillah*, puji syukur peneliti sampaikan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: **“Strategi Pengembangan Koperasi syariah Bina Usaha Bunda Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat”**, ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Ilmu Ekonomi Syariah di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang terbatas dan jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, serta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan

pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. Ikhwanuddin, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. H. Armyn Hasibuan, M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Ibu Dra. Replita, M.Si. selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A, selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah. Serta seluruh civitas Akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
4. Ibu Dr. Rukiah, SE., M.Si. selaku Pembimbing I dan Ibu Rini Hayati Lubis, M.P. selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Yusri Fahmi, S.S., S.Ag., M.Hum, selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad

Addary Padangsidempuan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak serta Ibu dosen Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
7. Teristimewa saya Ucapkan terimakasih kepada keluarga tercinta Ayahanda Wahid Rahimi dan almarhumah Ibunda Linda Sani yang telah mendidik dan selalu berdoa tiada hentinya, yang paling berjasa dalam hidup peneliti yang telah banyak berkorban serta memberi dukungan moral dan material, serta berjuang tanpa mengenal lelah dan putus asa demi kesuksesan dan masa depan cerah putra-putrinya, semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan kasih sayangNya kepada kedua orang tua tercinta dan diberi balasan atas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya.
8. Serta kepada kakak kandung saya Idra Liza., A. Md yang selalu memberikan dukungan dan semangat, dan adik-adik tercinta peneliti Nanda Pranata, Ibdatul Fitri, dan Wiranda. Serta seluruh keluarga besar penulis yang selalu memberikan dorongan semangat yang tinggi kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini, semoga selalu dalam lindungan Allah SWT.
9. Terkhusus untuk sahabat saya Fitri Wahyuni S.E, Riska Amalia Chaniago, Lia Novita, Widina, Qilla Fadia Haya, Nurhafifah, seluruh personil anggota KKL-DR Jorong Bandar Yang selalu memberikan motivasi, dukungan,

semangat dan bantuan doa kepada peneliti agar tidak putus asa dalam menyelesaikan skripsi ini sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

10. Sahabat-sahabat seperjuangan di Program Studi Ekonomi Syariah Manajemen Bisnis 3 Mahasiswa Angkatan 2017 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, yang telah memberikan dukungan dan dorongan dalam menyelesaikan skripsi ini sehingga skripsi ini selesai.

11. Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan.

Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

*Wassalaamu'alaikum Wr. Wb*

Padangsidempuan, September 2022

Peneliti,

**ADE SARTIKA**  
**NIM. 17 402 00150**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

### A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	šad	š	Es(dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	za	z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka

ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vocal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—	fathah	A	A
—	Kasrah	I	I
—و	dommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
و.....	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
.....ا.....	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
.....ى	Kasrah dan ya	ī	i dan garis dibawah
.....و	dommah dan wau	ū	u dan garis di atas

### C. Ta Mar butah

Transliterasi untuk tamar butah ada dua.

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

### D. Syaddah (Tasydid)

*Syaddah* atau *tasydid* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

### E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu  $\text{ل}$ . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

#### **F. Hamzah**

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

#### **G. Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

#### **H. Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.



Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

## **I. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin, Cetakan Kelima*, Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI</b>	
<b>HALAMAN PENYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Batasan Masalah .....	7
C. Batasan Istilah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	10
E. Tujuan Penelitian.....	10
F. Kegunaan Penelitian .....	10
G. Sistematika Pembahasan.....	11
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Landasan Teori .....	13
1. Strategi.....	13
a. Proses Strategi .....	14
b. Perencanaan Strategi .....	14
c. Instrumentasi Strategi.....	14
d. Evaluasi Strategi.....	14
e. Sifat Strategi .....	15
f. Ciri Strategi .....	16
2. Pengembangan Usaha.....	16
3. Koperasi Syariah.....	17
a. Pengertian Koperasi Syariah .....	17
b. Landasan Syariah .....	20
c. Prinsip Koperasi Syariah .....	22
4. Analisis SWOT .....	23
5. Tujuan Analisis SWOT .....	25
6. Model Analisis SWOT .....	26
B. Penelitian Terdahulu.....	27

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	33
B. Jenis Penelitian .....	33
C. Subjek Penelitian .....	34
D. Sumber Data .....	34
E. Teknik Pengumpulan Data .....	35
F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data.....	36
G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data.....	37

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Gambaran Umum Koperasi.....	40
1. Sejarah Koperasi Syariah Bina Usaha Bunda.....	40
2. Visi Misi .....	41
3. Tujuan Koperasi .....	41
4. Struktur Organisasi.....	42
5. Ruang Lingkup Usaha .....	43
B. Temuan Khusus .....	43
1. Analisis Lingkungan Internal dan Eksternal Koperasi.....	43
a. Analisis Lingkungan Internal.....	44
b. Analisis Lingkungan Eksternal.....	47
2. Strategi Pengembangan Koperasi Syariah.....	49
3. Analisis SWOT .....	51
4. Strategi Pengembangan Koperasi dengan Analisis SWOT	53
5. Matriks Analisis SWOT .....	57
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	67
D. Keterbatasan Penelitian .....	69

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	70
B. Saran.....	71

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel I.1 Data Jumlah Anggota Koperasi Syariah Bina Usaha Bunda...	5
Tabel I.2 Data kas dan SHU Koperasi Syariah Bina Usaha Bunda .....	5
Tabel II.1 Tabel Analisis SWOT .....	26
Tabel II.2 Penelitian Terdahulu.....	28
Tabel IV.1 Data Hasil Analisis SWOT .....	59

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar IV.1 Sturktur Organisasi Koperasi Syariah .....	43

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Koperasi mulai dikenal di Indonesia sejak setengah abad yang lalu. Proses keberadaan koperasi mengalami pasang surut sejak pertama kali hadir di Indonesia, hal ini dikarenakan Indonesia pada saat itu masih dalam masa penjajahan Belanda sehingga pergerakan koperasi masih berjalan dengan lambat. Selanjutnya pada tahun 1908-1927 koperasi kembali dibatasi oleh Belanda dikarenakan mereka beranggapan bahwa koperasi ini memberikan ancaman berupa semakin adanya bahaya berupa perkumpulan pemberontak dalam koperasi. Namun koperasi terus berkembang sampai pada tahun 1939 sebelum masa pendudukan Jepang di Indonesia jumlah koperasi yang berdiri sudah mencapai 1712 dan yang terdaftar 172 dengan jumlah keseluruhan anggota 14.134 orang. Kemudian koperasi hancur pada masa penjajahan Jepang karena koperasi digunakan oleh Jepang sebagai alat distribusi yang disebut *Kumiai* sehingga rakyat Indonesia tidak lagi percaya dengan keberadaan koperasi.<sup>1</sup>

Koperasi kembali bangkit seiring dengan merdekanya Negara Indonesia. Hal ini terlihat dengan adanya peraturan tentang koperasi dalam UUD 1945 pasal 33 ayat 1 dan juga menobatkan Dr. Mohammad Hatta sebagai bapak koperasi pada keputusan Kongres Koperasi Indonesia pada tahun 1953. Selanjutnya koperasi terus mengalami perubahan diikuti dengan berbagai perubahan peraturan tentang koperasi sampai pada saat sekarang ini koperasi terus berkembang baik

---

<sup>1</sup> Itang, *Pemikiran Ekonomi Koperasi Mohammad Hatta Relevansinya Dengan Etika Ekonomi Islam* (Serang: Laksita Indonesia, 2016). hlm.54-55.

dari skala kecil, menengah maupun besar.<sup>2</sup> Dalam hal ini koperasi saat ini telah menunjukkan peningkatan yang baik. Koperasi yang pada awalnya hanya berkembang dikalangan pegawai pemerintah, kemudian berkembang sampai kedalam lapisan masyarakat pedesaan. Pada akhirnya koperasi pada saat ini sudah meluas keseluruh lapisan masyarakat seperti petani, pedagang, pegawai negeri, guru, nelayan, dan sebagainya.

Koperasi di Indonesia memiliki karakteristik yang berbeda dengan koperasi di negara-negara lain. Perbedaan tersebut bukan hanya disebabkan oleh struktur manajemennya, tapi juga dipengaruhi oleh struktur sosial yang masih bersifat tradisional dan juga dipengaruhi oleh sistem ekonomi dan politik yang diterapkan. Di negara maju, koperasi telah mampu menunjukkan dirinya sebagai lembaga yang otonom dan mandiri dan juga peran pemerintah dalam mendukung kegiatan perekonomian di negara maju sangatlah besar. Koperasi merupakan organisasi ekonomi dimana anggotanya merupakan pemilik sekaligus sebagai pelanggan utama, yang didesain dengan hak keanggotaan satu orang ada satu suara, dan keanggotaan bersifat sukarela dan terbuka. Koperasi juga termasuk badan usaha yang bersifat kekeluargaan dan kemandirian. Koperasi membantu anggota-anggotanya dalam mengatasi masalah ekonomi sehari-hari. Dana yang didapatkan oleh badan usaha koperasi ini didapatkan dari dana simpanan wajib dan simpanan pokok anggota koperasi tersebut. Sistem yang digunakan dalam pengelolaan penggunaan dana sangat transparan terhadap seluruh anggota.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> *Ibid.*, hlm.56-57.

<sup>3</sup> Hendar, *Manajemen Perusahaan Koperasi: Pokok-Pokok Pikiran Mengenai Manajemen Dan Kewirausahaan Koperasi* (Jakarta: Erlangga, 2010), hlm. 23.

Koperasi didirikan dengan tujuan untuk membantu memenuhi kebutuhan ekonomi anggota pada umumnya dan pada masyarakat pada umumnya. Prinsip ini harus dijalankan oleh seluruh badan usaha koperasi. Adapun manfaat koperasi yaitu memberi keuntungan kepada anggota pemilik saham, membantu keuangan untuk modal usaha bagi yang usaha kecil dilingkungan koperasi, membuka lapangan pekerjaan, dan lainnya. Koperasi simpan pinjam merupakan koperasi yang bergerak di bidang usaha pembentukan modal melalui tabungan dari anggota secara teratur dan terus menerus yang kemudian disalurkan kepada anggota dengan bentuk pinjaman dengan cara yang mudah, cepat dan tepat untuk tujuan yang produktif dan pinjaman. Sebagai salah satu lembaga keuangan non bank, koperasi memiliki beberapa pesaing yang memiliki keunikannya sendiri dalam hal upaya untuk mengembangkan lembaganya maupun strategi dalam menempatkan target. Untuk menghadapi pesaingnya koperasi simpan pinjam perlu menetapkan strategi bisnis untuk memusatkan bagaimana cara dalam bersaing di dunia bisnis. Selain itu terdapat koperasi simpan pinjam syariah atau Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) menurut keputusan menteri negara koperasi dan usaha kecil dan menengah nomor 91/Kep/IV/KUKM/IX/2004 pasal I dijelaskan bahwa koperasi jasa keuangan syariah atau disebut juga dengan KJKS merupakan koperasi yang kegiatan usahanya bergerak dibidang pembiayaan, investasi dan simpanan sesuai pola bagi hasil.<sup>4</sup> Adapun pengertian dan ketentuan pengelolaan Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) sebagai berikut: Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan

---

<sup>4</sup> Dewi Agustiya Ningsih & Ani Hayatul Masruroh, *Analisis Perbandingan Sistem Pemberian Kredit Pada Koperasi Syariah Dan Koperasi Konvensional* (Blitar: Jurnal PETA), VOL. 3 No.I, 2018, hlm. 88.



kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas dasar kekeluargaan. Koperasi Jasa Keuangan Syariah selanjutnya disebut KJKS adalah koperasi yang kegiatan usahanya bergerak di bidang pembiayaan, investasi, produksi, perdagangan dan simpanan sesuai dengan pola layanan syariah. Unit jasa keuangan syariah selanjutnya disebut UJKS adalah unit koperasi yang bergerak di bidang usaha pembiayaan, investasi dan simpanan dengan pola bagi hasil (syariah) sebagai bagian dari kegiatan koperasi yang bersangkutan.<sup>5</sup>

Koperasi Syariah Bina Usaha Bunda merupakan koperasi simpan pinjam yang terletak di Jorong Baruh Gunung Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat. Koperasi Syariah Bina Usaha Bunda ini berdiri di daerah yang sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani dan pedagang dimana sebagian besar merupakan masyarakat yang kurang mampu dan perlu disejahterakan.

Koperasi Syariah Bina Usaha Bunda ini didirikan oleh masyarakat tiga jorong yaitu Jorong Sungai Aur I, Jorong Sei Aur II, dan Jorong Bululaga, dimana ketiga jorong ini sepakat untuk mendirikan koperasi pada tahun 1992. Adapun anggota dalam koperasi ini diperuntukkan kepada semua wanita dari ketiga jorong tersebut.

---

<sup>5</sup> Keputusan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia Nomor 91/Kep/M.KUKM/IX/2004, tanggal 10 September 2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Kegiatan Usaha Koperasi Jasa dan Keuangan Syariah (KJKS)

**Tabel 1.1**  
**Data Jumlah Anggota Koperasi Syariah**  
**Bina Usaha Bunda**

No.	Tahun	Jumlah (Orang)
1.	2017	187
2.	2018	182
3.	2019	179
4.	2020	169
5	2021	163

Sumber: Data Koperasi Syariah Bina Usaha Bunda tahun 2021

Berdasarkan data dari tabel I dapat dilihat jumlah anggota di Koperasi Syariah Bina Usaha Bunda menurun dari tahun-ketahun. Dimana pada tahun 2017 jumlah anggota koperasi sebanyak 187 anggota. Pada tahun 2018 mengalami penurunan jumlah anggota sebanyak 182 anggota. Selanjutnya pada tahun 2019 pun mengalami penurunan 179 anggota, kemudian pada tahun 2020 sebanyak 169 anggota, Serta pada tahun 2021 menurun juga menjadi 163 orang Hal ini menjelaskan bahwa jumlah anggota di Koperasi Syariah Bina Usaha Bunda terus mengalami penurunan hingga tahun 2021.

Data kas dan Sisa Hasil Usaha (SHU) Koperasi Syariah Bina Usaha Bunda berbanding terbalik dengan data anggotanya dimana terlihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 1.2**  
**Data SHU Koperasi Syariah**  
**Bina Usaha Bunda**

No	Tahun	SHU (Rupiah)
1	2017	27.000.000
2	2018	28.000.000
3	2019	16.000.000
4	2020	6.000.000
5	2021	8.000.000

Sumber: Data Koperasi Syariah Bina Usaha Bunda tahun 2021

Dilihat dari data laporan keuangan Koperasi Syariah Bina Usaha Bunda di atas terlihat bahwa SHU terlihat menurun dimana sejak tahun 2019 yaitu 16.000.000 rupiah menjadi 6.000.000 rupiah tahun 2020 tetapi pada tahun 2021 SHU terjadi kenaikan menjadi yaitu 8.000.000.<sup>6</sup>

Dilihat dari data di atas dimana terlihat adanya kenaikan pada SHU dari Koperasi Syariah Bina Usaha Bunda tetapi berbanding terbalik dengan adanya penurunan jumlah anggota. Hal ini menjadi sebuah pertanyaan yang perlu dicari jawabannya mengapa terjadi demikian. Dimana seharusnya semakin baik keuangan dari koperasi bisa menjadi salah satu daya tarik koperasi dalam menarik masyarakat supaya tertarik menjadi anggota dari Koperasi Syariah Bina Usaha Bunda. Maka dari itu koperasi perlu tahu bagaimana pengaruh dari kondisi internal dan eksternal dari koperasi guna menetapkan strategi dari koperasi. Bukan hanya untuk mencapai tujuan akhir saja, akan tetapi untuk mengetahui pesaing lingkungan eksternal kita<sup>7</sup>

Dalam pengelolaan suatu kegiatan atau usaha memerlukan suatu perencanaan strategi, yaitu suatu pola atau struktur sasaran yang paling mendukung dan melengkapi menuju arah tujuan yang akan dicapai. Dalam pemilihan strategi pengembangan yang dilakukan oleh koperasi akan mengakibatkan sebuah proses dalam manajemen strategi dimana seluruh pengurus koperasi akan memilih strategi yang memungkinkan koperasi dapat atau menciptakan keunggulan dalam bersaing (*competitive advantage*), yang akan membedakan koperasi tersebut dengan koperasi lain atau pesaing lainnya. Dalam

---

<sup>6</sup> Data keuangan Koperasi Syariah Bina Usaha Bunda tahun 2021.

<sup>7</sup> Wawancara ibu Elminati yang menjabat sebagai sekretaris Koperasi Syariah Bina Usaha Bunda pada tanggal 04 April 2022 pukul 12.00 WIB

hal ini salah satu strategi pengembangan yang dapat diterapkan oleh koperasi adalah dengan menggunakan analisis SWOT.

Analisis SWOT (*Strenght Weakness Opportunity Threat*) merupakan sebuah metode perencanaan strategi yang digunakan untuk mengevaluasi kekuatan (*strenght*), kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunity*) dan ancaman (*threat*) yang ada dalam sebuah perusahaan atau organisasi. Kekuatan dan kelemahan dikelompokkan dalam faktor internal sedangkan peluang dan ancaman dikelompokkan dalam faktor eksternal. Analisis SWOT merupakan sebuah bentuk analisis situasi dan kondisi yang bersifat deskriptif (gambaran).<sup>8</sup>

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul **“Strategi Pengembangan Koperasi Syariah Bina Usaha Bunda Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat”**.

## **B. Batasan Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang di atas, maka peneliti membatasi masalah yang akan disajikan dalam penelitian ini dengan memfokuskan pada “Strategi Pengembangan Koperasi Syariah Bina Usaha Dengan Analisis SWOT.”

## **C. Batasan Istilah**

Dalam penelitian ini, peneliti membatasi istilah sesuai dengan pembahasan berupa:

### **1. Strategi**

Strategi adalah suatu proses atau cara yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan yang dituju. Strategi merupakan tindakan yang memiliki sifat *incermental*

---

<sup>8</sup> Ahmad, *Manajemen Strategis* (Makassar: CV Media Pustaka, 2018), hlm. 57.

(Senantiasa meningkat) secara terus-menerus, yang dilakukan berdasarkan sudut pandang tentang tujuan yang diharapkan.<sup>9</sup>

## 2. Pengembangan Usaha

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia pengembangan merupakan proses, cara, perbuatan menyebarkan, sedangkan usaha adalah suatu kegiatan yang mengarahkan tenaga, pikiran, atau badan untuk mendapatkan yang diinginkan, pekerjaan (perbuatan, prakarsa, ikhtiar, daya upaya) supaya memperoleh tujuan. Pengembangan usaha merupakan suatu aktivitas pengembangan yang menentukan kekuatan, kemampuan otak atau tubuh supaya tercapainya tujuan yang direncanakan.<sup>10</sup>

## 3. Strategi Pengembangan

Strategi pengembangan merupakan sebuah tahap awal perencanaan dalam manajemen untuk mendukung kegiatan yang akan dilakukan dalam sebuah organisasi untuk mencapai tujuan yang ditentukan. Strategi pengembangan merupakan implementasi dukungan dalam organisasi dapat melakukan kegiatannya.

## 4. Analisis SWOT

Analisis SWOT adalah suatu metode dalam perencanaan strategi untuk mengevaluasi faktor yang berpengaruh dalam usaha mencapai tujuan. Analisis

---

<sup>9</sup> Abdul Rival & Darsono Prawironegoro, *Manajemen Strategis* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2015), hlm, 9.

<sup>10</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia,|| T.T.

SWOT ini menganalisis mengenai kekuatan (*strengths*), kelemahan (*weaknesses*), peluang (*opportunities*), dan ancaman (*threat*).<sup>11</sup>

## 5. Koperasi

Dilihat dari segi bahasa, secara umum koperasi berasal dari kata latin yaitu “*cum*” yang berarti dengan, dan “*aperari*” yang berarti bekerja. Dari dua kata ini dalam bahasa inggris dikenal dengan kata “*co*” dan “*operation*”, yang dalam bahasa dalam belanda disebut istilah *cooperative vereniging* yang berarti bekerja bersama dengan orang lain untuk mencapai suatu tujuan tertentu<sup>12</sup>

## 6. Koperasi Syariah

Koperasi syariah merupakan badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi menggunakan landasan kegiatannya sesuai prinsip syariah yaitu al-quran serta as-sunnah dengan saling tolong-menolong (*ta'awun*) dan saling menguatkan (*takafful*), koperasi syariah juga menjadi gerakan ekonomi masyarakat yang berdasarkan asas kekeluargaan.<sup>13</sup>

## 7. Koperasi Syariah Bina Usaha Bunda

Koperasi Syariah Bina Usaha Bunda adalah sebuah lembaga keuangan berbentuk koperasi simpan pinjam yang terletak di Jorong Sei Aur II Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat. Dimana pengelolaan koperasinya telah berprinsip syariah dalam kurun waktu dua tahun terakhir ini. Koperasi ini beroperasi untuk tiga jorong desa yaitu Jorong Sei Aur I, Sei Aur II dan Jorong Bululaga, keanggotaannya juga terdiri dari wanita-wanita tiga jorong tersebut.

---

<sup>11</sup> Wustari I., H. Mangundjaya, *Pengembangan Organisasi Diagnosis Dan Intervensi* (Surabaya: CV Jaka Media Publishing, 2019), hlm. 93.

<sup>12</sup> Mahasiswa Ekonomi Syariah Universitas Yudharta Pasuruan, *Ekonomi Koperasi* (Pasuruan: Fakultas Agama Islam Universitas Yudharta Pasuruan, 2018), hlm.9.

<sup>13</sup> U. Adil, *Bisnis Syariah Di Indonesia* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2017), p. hlm.88.

#### **D. Rumusan Masalah**

Sesuai dengan latar belakang yang di atas, maka peneliti merumuskan masalah dalam penelitian yaitu:

1. Bagaimana kekuatan, kelemahan, ancaman, dan peluang Koperasi Syariah Bina Usaha Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat dalam menghadapi persaingan?
2. Bagaimana strategi yang dilakukan Koperasi Syariah Bina Usaha Bunda Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat untuk semakin berkembang dan bisa menambah kembali jumlah anggota?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana kekuatan, kelemahan, ancaman, dan kesempatan Koperasi Syariah Bina Usaha Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat dalam menghadapi persaingan
2. Untuk mengetahui bagaimana strategi yang dilakukan Koperasi Syariah Bina Usaha Bunda Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat untuk berkembang dan bisa menambah kembali jumlah anggota.

#### **F. Kegunaan Penelitian**

1. Bagi Koperasi Syariah Bina Usaha Bunda, menambah khazanah ilmu pengetahuan dan informasi khususnya mengenai strategi pengembangan pada Koperasi Syariah Bina Usaha Bunda.

2. Bagi pihak akademik, sebagai bahan acuan dan referensi diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai pengembangan pengetahuan dan memajukan pendidikan ekonomi syariah.
3. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan dan dapat digunakan oleh peneliti lain dan khalayak umum sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.
4. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan berupa wawasan dan ilmu pengetahuan secara teori sehingga mampu dan dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

#### **G. Sistematika Pembahasan**

Perihal penataan yang dipakai untuk penelitian ini yaitu:

Bab I Pendahuluan meliputi latar belakang masalah, fokus masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, batasan istilah dan sistematika pembahasan.

Bab II merupakan kajian pustaka dari penelitian. Sesuai dengan judul maka pembahasan pada bab ini berisi: Pengertian strategi, strategi pengembangan, koperasi syariah, dan analisis SWOT

Bab III Metodologi Penelitian meliputi lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian dan pendekatan penelitian, informan penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan teknik uji keabsahan data.

Bab IV Hasil Penelitian meliputi gambaran umum Koperasi Syariah Bina Usaha Bunda, visi misi, tujuan koperasi, struktur organisasi, analisis lingkungan internal



dan eksternal Koperasi Syariah Bina Usaha Bunda, matriks analisis SWOT, pembahasan hasil penelitian, dan keterbatasan penelitian

Bab V penutup penelitian meliputi kesimpulan dan saran

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Landasan Teori

##### 1. Strategi

Strategi berasal dari bahasa Yunani yaitu *strategos* yang asal katanya *stratus* yang berarti militer dan *ag* yang berarti titipan. Ada dua pendekatan dalam mendefinisikan strategi yaitu pendekatan tradisional dan pendekatan baru. Dari segi pendekatan tradisional definisi strategi itu sebagai suatu rencana kedepan, bersifat antisipatif. Sedangkan berdasarkan pendekatan baru definisi strategi sebagai suatu pola dan bersifat reflektif.<sup>14</sup>

##### a. Proses strategi

Proses strategi merupakan proses yang memandu yang pertama menjelaskan bahwa perencanaan yang harus dilakukan, akan tetapi implementasi dan evaluasi memiliki peran penting. Sebaik apapun perencanaan yang dibuat pasti akan gagal apabila tidak ada implementasi dan evaluasi dengan baik<sup>15</sup>

Manajemen strategi menjadi bentuk penyederhanaan situasi nyata. Proses strategi berorientasi pada suatu kesatuan yang saling berhubungan, dimana perencanaan tanpa implementasi dan evaluasi akan mengalami kegagalan, sehingga dengan ini perusahaan/ organisasi harus menjalani tiga proses ini strategi dengan baik.

---

<sup>14</sup> Ahmad *op. cit.*, hlm.2.

<sup>15</sup> Rasdawati Rahim, *Strategi Pengembangan Koperasi SMA Negeri 3 Kota Parepare (Analisis Manajemen Syariah)* (Skripsi Program Studi Hukum Ekonomi Syariah: Skripsi Program Studi Hukum Ekonomi Syariah, 2020), hlm.10.

b. Perencanaan strategi

Perencanaan melibatkan penetapan berbagai tindakan guna mencapai tujuan. Perencanaan strategi meliputi pada jangkauan masa depan yang jauh (visi), dan ditetapkan sebagai keputusan pimpinan tertinggi (keputusan yang bersifat mendasar) agar memungkinkan organisasi berinteraksi secara efektif, mengidentifikasi peluang dan ancaman eksternal serta mengukur dan menetapkan kelemahan dan kekuatan internal dan menetapkan tujuan jangka panjang.<sup>16</sup>

c. Instrumentasi strategi

Dalam implementasi strategi perusahaan diharapkan dapat menetapkan atau merumuskan tujuan perusahaan. Memikirkan dan merumuskan kebijakan, memotivasi karyawan serta mengalokasikan sumber daya sehingga strategi yang telah disusun dapat dilaksanakan. Implementasi strategi berarti menggerakkan karyawan dan manager untuk menempatkan strategi yang telah direncanakan menjadi tindakan yang nyata. Tantangan implementasi yaitu menstimulir para manager dan karyawan dalam organisasi supaya mau bekerja dengan penuh kebanggaan dan antusias untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan<sup>17</sup>

d. Evaluasi strategi

Evaluasi strategi merupakan tahap akhir dalam proses strategi sama halnya dengan pengawasan. Pada dasarnya evaluasi strategi mencakup tiga hal yaitu mereview faktor internal dan eksternal yang menjadi dasar bagi strategi yang

---

<sup>16</sup> Hilman Firmansya & Acep Samsuddin, *Organisasi Dan Manajemen* (Yogyakarta: Ombak, 2016), hlm. 9.

<sup>17</sup> Ibid., hlm. 11.

sedang berlangsung, mengukur kinerja yang telah dilakukan, dan mengambil berbagai tindakan perbaikan.<sup>18</sup>

e. Sifat strategi

Mengenai sifat strategi, apabila ada yang berhubungan dengan strategi maka harus memiliki beberapa sifat yaitu<sup>19</sup>

- 1) Strategi merupakan *long range planning*, strategi adalah suatu perencanaan jangka panjang yaitu merupakan perencanaan yang strategik atau menunjukkan arah perusahaan atau organisasi.
- 2) Strategi harus bersifat *general plan*, dalam hal ini strategi harus bersifat umum dan berlaku untuk seluruh bagian dalam perusahaan ataupun organisasi.
- 3) Strategi harus komprehensif, strategi harus melibatkan seluruh bagian dalam perusahaan atau organisasi seperti bagian pemasaran, bagian keuangan, bagian produksi, bagian SDM, SIM, bagian manajemen akuntansi dan sebagainya yang ada dalam perusahaan/ organisasi.
- 4) Strategi harus *integrated*, dengan adanya strategi diharapkan dapat menyatukan pandangan seluruh bagian perusahaan.
- 5) Strategi harus eksternal, suatu hal yang sangat penting dalam strategi harus mempertimbangkan lingkungan eksternal perusahaan atau organisasi baik lingkungan makro maupun lingkungan mikro.
- 6) Strategi harus bisa diadaptasikan pada lingkungan, dengan mempertinggalkan baik lingkungan internal maupun eksternal diharapkan

---

<sup>18</sup> Op. cit., hlm. 12.

<sup>19</sup> Rahayu Puji Suci, *Esensi Manajemen Strategi* (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), hlm. 4.

strategi dapat diadaptasikan pada lingkungannya, maka dari itu sangatlah penting melakukan analisis lingkungan.

f. Ciri strategi

Dalam manajemen strategi terdapat lima ciri utama yaitu:<sup>20</sup>

- 1) Manajemen strategi menintegrasikan berbagai macam fungsi dalam organisasi
- 2) Manajemen terpusat pada tujuan organisasi secara menyeluruh
- 3) Manajemen strategi mempertimbangkan kepentingan organisasi
- 4) Manajemen berkaitan dengan horizon waktu yang beragam
- 5) Manajemen strategi berurusan dengan efisiensi dan efektivitas

2. Pengembangan usaha

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) pengembangan merupakan proses, cara, perbuatan mengembangkan. Sedangkan usaha merupakan suatu kegiatan dengan mengerahkan tenaga, pikiran, atau badan untuk mencapai suatu maksud, pekerjaan untuk mencapai tujuan tertentu. Jadi pengembangan usaha merupakan suatu perbuatan pengembangan dengan mengerahkan tenaga, pikiran, atau badan untuk mencapai suatu maksud atau tujuan.<sup>21</sup>

Pengembangan usaha adalah tugas dan proses persiapan analisis tentang pertumbuhan potensial, dukungan dan pemantauan pelaksanaan peluang pertumbuhan usaha. Dalam berbagai organisasi akan dikatakan berkembang apabila cepat tanggap dalam menghadapi arus perubahan yang terjadi.

---

<sup>20</sup> Op. cit., hlm. 4.

<sup>21</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia.

Pengembangan dalam teori manajemen organisasi didefinisikan sebagai pengembangan keorganisasian yang meliputi serangkaian tindakan manajemen puncak suatu organisasi, dengan partisipasi para anggota keorganisasian guna melaksanakan proses perubahan dan pengembangan dalam organisasi yang bersangkutan. Jadi dengan melakukan suatu proses perubahan yang sesuai dengan situasi yang sedang berlaku, maka akan mencapai kondisi yang lebih sesuai dengan tuntutan lingkungan.<sup>22</sup>

Sesuai dengan beberapa pengertian yang dijabarkan dapat ditarik kesimpulan bahwa pengembangan adalah segala sesuatu yang dilaksanakan untuk memperbaiki pekerjaan ataupun permasalahan dalam organisasi atau perusahaan baik untuk masa sekarang maupun yang akan datang dan memberikan informasi, arahan, dan pedoman dalam mengembangkan usaha.

### 3. Koperasi Syariah

#### a. Pengertian Koperasi Syariah

Koperasi syariah adalah salah satu lembaga keuangan yang memiliki fungsi menghimpun dan menyalurkan dana kepada masyarakat. Dalam menjalankan dua aktivitas besar tersebut, koperasi harus menjalankan sesuai dengan kaidah-kaidah yang berlaku, utamanya adalah kaidah transaksi dalam mengumpulkan dan menyalurkan dana menurut Islam serta tidak bertentangan dengan tujuan koperasi. Koperasi syariah disebut juga badan

---

<sup>22</sup> J. Winardi, *Manajemen Perubahan : (The Management Of Change) Edisi Pertama* (Jakarta: Kencana Prenada Median Group, 2015), hlm. 140.

usaha yang beranggotakan orang-orang yang prinsipnya berdasarkan prinsip syariah.<sup>23</sup>

Koperasi syariah sebagai lembaga keuangan yang menggunakan prinsip syariah sesuai dengan Al-Qur'an, walaupun dalam Al-Quran tidak menyebutkan konsep lembaga keuangan secara langsung. Namun Al-Qur'an memberikan aturan dan prinsip-prinsip dasar yang menjadi landasan bagi pembentukan organisasi ekonomi modern. Al-Quran juga menjelaskan konsep pencatatan (akuntansi dalam istilah ekonomi modern), secara jelas telah diatur dalam Al-Qur'an.

Berdasarkan Keputusan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 91/Kep/IV/KUKM/IX/2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Usaha Koperasi Jasa Keuangan Syariah menjelaskan tentang pengertian koperasi sinpan pinjam syariah atau koperasi jasa keuangan syariah adalah koperasi yang kegiatan usahanya bergerak dibidang pembiayaan, investasi dan simpanan sesuai pola bagi hasil (syariah).<sup>24</sup>

Berdasarkan ketentuan tersebut Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) adalah koperasi yang kegiatan usahanya bergerak dibidang pembiayaan,

---

<sup>23</sup> Triani Sofiani, *Kontruksi Hukum Koperasi Syariah Dalam Kerangka Hukum Koperasi Nasional* (Pekalongan: Jurnal Hukum Islam (JHI), 2014), VOL 2, hlm. 136.

<sup>24</sup> Republik Indonesia, *Keputusan Menteri Negara Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Republik Indonesia Nomor 91/Kep/IV/KUKM/IX/ 2004* tentang Petunjuk Pelaksanaan Usaha Koperasi Jasa Keuangan Syariah.

investasi dan pinjaman sesuai pola bagi hasil (syariah) tidak bertentangan dengan Al-Qur'an dan Sunnah.<sup>25</sup>

Koperasi dalam Islam menggunakan akad *syirkah* yakni suatu perjanjian kerja sama antara dua orang atau lebih, dimana satu pihak menyediakan modal usaha, sedangkan pihak lain melakukan usaha atas dasar *profit sharing* menurut perjanjian. Syarat sah *syirkah* ialah keuntungan setiap tahun dengan persentase tetap kepada salah satu pihak dari *syirkah* tersebut. Koperasi merupakan *syirkah* baru yang banyak sekali manfaatnya, yaitu memberi keuntungan kepada para anggota, memberi lapangan kerja bagi karyawannya, memberikan bantuan keuangan dari sebagian hasil koperasi untuk membangun rumah ibadah serta dana sosial. Konsep koperasi syariah jelas tidak mengandung unsur kezaliman. Pengelolaanya secara terbuka (*open imanagement*) dan bagi keuntungan atau kerugian kepada anggota sesuai ketentuan yang berlaku yang telah diketahui oleh seluruh anggota pemegang saham.<sup>26</sup>

Koperasi syariah memiliki nilai-nilai yang sesuai dengan ajaran syariat sebagai berikut:<sup>27</sup>

- 1) *Shiddiq*, selalu mengedepankan kejujuran dalam perilaku usahanya
- 2) *Istiqamah*, memiliki loyalitas untuk mengembangkan ekonomi masyarakat serta menjunjung tinggi aturan syariat

---

<sup>25</sup> Testru Hendra, *Pembangunan Ekonomi Islam Dengan Pengembangan Koperasi Syariah* (IAIN Imam Bonjol Padang: Jurnal Maqdis (Kajian Ekonomi Islam)), VOL 1 NO 1, 2016 hlm. 114.

<sup>26</sup> Hendi Suhendi, *Fiqh Muamalah* (Jakarta: Rajawali Perss, 2014), hlm. 291.

<sup>27</sup> Testru Hendra., Op. cit hlm 115.



- 3) *Tabligh*, mencerminkan transparansi kontrol, edukatif, bertanggung jawab dan komunikatif
- 4) *Amanah*, mencerminkan kepercayaan tinggi
- 5) *Fathanah*, mencerminkan etos kerja yang tinggi, profesional, kompeten, kreatif dan inovatif
- 6) *Ri'ayah*, mencerminkan rasa sosial yang tinggi, peduli dan mengerti kondisi ekonomi masyarakat
- 7) *Mas'uliyah*, mencerminkan tanggungjawab yang tinggi dalam kegiatannya
- 8) Menjunjung tinggi keadilan serta menolak setiap bentuk ribawi dan pemusatan sumber dana ekonomi pada segelintir orang atau sekelompok orang saja

b. Landasan Syariah

Koperasi syariah sama dengan berserikat (*syirkah*) dimana anggota bekerja sama untuk tujuan tertentu yang dibolehkan oleh syariah. Dalam Islam boleh dalam catatan tidak melampaui batas satu sama lain (berbuat *zholim*) terhadap sesama rekan yang bersyarikah. *Syirkah* dibolehkan jika dilakukan dalam hal tolong menolong dalam hal kebaikan. Semua orang berhak dan boleh saling membantu dalam kebaikan. Tidak ada batasan yang membatasi setiap perserikatan selagi itu semata-mata untuk kebaikan. Dalam Al- Quran Allah menjelaskan tentang landasan koperasi yang terdapat pada Quran Surah Al- Maidah ayat 2 yaitu:

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَحِلُّوا شَعْبِرَ اللَّهِ وَلَا الشَّهْرَ الْحَرَامَ وَلَا الْهَدْيَ وَلَا  
 الْقَلَئِدَ وَلَا ءَامِينَ الْبَيْتِ الْحَرَامِ يَبْتَغُونَ فَضْلًا مِّن رَّبِّهِمْ وَرِضْوَانًا وَإِذَا حَلَلْتُمْ  
 فَاصْطَادُوا وَلَا تَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ أَن صَدُّوكُمْ عَنِ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ  
 أَن تَعْتَدُوا وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ  
 وَاتَّقُوا اللَّهَ ۖ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٢١٧﴾

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu melanggar syi'ar-syi'ar Allah, dan jangan melanggar kehormatan bulan-bulan haram, jangan (mengganggu) binatang-binatang had-ya, dan binatang-binatang qalaa-id, dan jangan (pula) mengganggu orang-orang yang mengunjungi Baitullah sedang mereka mencari kurnia dan keredhaan dari Tuhannya dan apabila kamu telah menyelesaikan ibadah haji, Maka bolehlah berburu. dan janganlah sekali-kali kebencian(mu) kepada sesuatu kaum karena mereka menghalang-halangi kamu dari Masjidilharam, mendorongmu berbuat aniaya (kepada mereka). dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. dan bertakwalah kamu kepada Allah, Sesungguhnya Allah Amat berat siksa-Nya.

Ayat di atas dipahami oleh sebagian ulama bahwa sikap saling tolong menolong adalah salah satu dari bentuk kebaikan yang akan meningkatkan ketakwaan kepada Allah swt. Sikap tersebut bukan hanya terbatas pada persoalan yang bersifat meteril, akan tetapi dapat pula mencakup pada persoalan yang bersifat non-meteril. Misalnya, ketika seseorang ditimpa kesusahan berupa kerisauan, maka pertolongan yang dapat kita berikan adalah pertolongan yang bersifat non-materi dalam artian memberikan nasehat serta motivasi untuk menghibur atau menggembirakan hatinya.<sup>28</sup>

<sup>28</sup> Irfanriani, *KONSEP AL-MU'AWANAH DALAM AL-QUR'AN (Suatu Kajian Tafsir Tematik)*, Al-Tadabbur: Jurnal Kajian Sosial, Peradaban dan Agama Volume 6 Nomor 2, hlm 281

### c. Prinsip Koperasi Syariah

Prinsip koperasi syariah antara lain:<sup>29</sup>

- 1) Kekayaan adalah amanah Allah SWT yang tidak dapat dimiliki oleh siapapun secara mutlak
- 2) Manusia diberi kebebasan bermu'amalah selama bersama dengan ketentuan syariah
- 3) Manusia merupakan kalifah Allah dan pemakmur dimuka bumi
- 4) Menjunjung tinggi keadilan serta menolak setiap bentuk ribawi dan pemusatan sumber dana ekonomi pada segelintir orang atau sekelompok orang saja

Prinsip dasar lain dari koperasi syariah ialah:<sup>30</sup>

- 1) Larangan melakukan perbuatan *maysir*, yaitu segala bentuk spekulasi judi (gambling) yang mematikan sektor riil dan tidak produktif
- 2) Larangan praktik usaha yang melanggar kesusilaan dan norma sosial
- 3) Larangan *gharar*, yaitu segala transaksi yang tidak transparan dan tidak jelas sehingga berpotensi merugikan salah satu pihak
- 4) Larangan haram yaitu objek transaksi dan proyek usaha yang diharamkan syariah
- 5) Larangan riba yaitu segala bentuk distorsi mata uang menjadi komoditas dengan mengenakan tambahan (bunga) pada transaksi kredit atau pinjaman

---

<sup>29</sup> Triani Sofiani, Op. cit., hlm. 138.

<sup>30</sup> Irfanriani. Op. cit hlm. 130.

- 6) Larangan *ihtikar*, yaitu penimbunan dan monopoli barang dan jasa untuk tujuan permainan harga
- 7) Larangan melakukan segala bentuk transaksi yang merugikan individu maupun masyarakat

#### 4. Analisis SWOT

Analisis SWOT merupakan sebuah metode perencanaan strategis yang digunakan untuk mengevaluasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang terjadi dalam sebuah organisasi atau usaha atau perusahaan. Analisis SWOT adalah sebuah bentuk analisa situasi dan kondisi yang bersifat deskriptif. Analisa ini menempatkan situasi dan kondisi sebagai faktor masukan, yang kemudian dikelompokkan menurut kontribusinya masing-masing. Analisis SWOT merupakan suatu instrumen pengidentifikasian berbagai faktor yang terbentuk secara sistematis yang digunakan untuk merumuskan strategi perusahaan atau organisasi. Pendekatan analisis ini didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (Strengths) dan peluang (Opportunities), sekaligus dapat meminimalkan kelemahan (Weaknesses) dan ancaman (Threats).<sup>31</sup> Analisa ini mempunyai empat komponen yaitu:<sup>32</sup>

- a. *Stength* (S), merupakan situasi atau kondisi yang merupakan kekuatan dari organisasi atau program yang ada.
- b. *Weakness* (W), merupakan situasi atau kondisi yang merupakan kelemahan dari organisasi atau perusahaan pada saat tertentu.

---

<sup>31</sup> Muhammad Noor Sayuti ,dkk, *Analisis SWOT Program Zakat Community Development Komunitas Mustahik Puaka Bungur Barokah Kotawaringin Barat*, JISFIM: Journal of Islamic Social Finance Management Volume 3, hlm. 237.

<sup>32</sup> Ikatan Bankir Indonesia, *Strategi Bisnis Bank Syariah* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2015), hlm. 36.

- c. *Opportunity* (O), merupakan situasi atau kondisi yang merupakan peluang yang ada diluar organisasi dan memberikan peluang berkembang bagi organisasi dimasa yang akan datang.
- d. *Threat* (T), merupakan situasi atau kondisi yang merupakan ancaman bagi organisasi yang datang dari luar organisasi atau perusahaan yang dapat mengancam organisasi dimasa yang akan datang.

Menyusun strategi dan membuat perencanaan dengan baik sebelum melakukan suatu aktivitas dianjurkan dalam ajaran Islam, sebagaimana disebutkan dalam Surah Al-Hasyr ayat 18 berikut:<sup>33</sup>

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اتَّقُوا اللّٰهَ وَتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ ۖ وَاتَّقُوا اللّٰهَ ۗ اِنَّ

اللّٰهَ خَبِيْرٌۢ بِمَا تَعْمَلُوْنَ ﴿١٨﴾

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah Setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.

Tafsir Ayat:

وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ

Ayat tersebut memiliki arti yaitu dan “hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat).”Ayat tersebut menjelaskan beberapa nasihat dan peringatan dimana tujuan hidup manusia adalah untuk kembali kepada Allah SWT, dan menjalani kehidupan abadi di akhirat kelak. Untuk itu Allah memerintahkan manusia agar

<sup>33</sup> Departemen Agama RI, *Al-Quran Dan Terjemahnya* (Jakarta Timur, 2010), hlm. 548.

mempersiapkan diri dengan melakukan perencanaan yang baik dalam setiap langkah hidupnya. Melakukan evaluasi, dan memperbaiki diri sebagai bekal di akhirat kelak. Dan setiap langkah serta aktivitas manusia itu diketahui dan dinilai oleh Allah SWT. Dalam Islam, konsepsi perencanaan dengan pelbagai variannya dicanangkan berdasarkan konsep pembelajaran dan hasil musyawarah dengan orang-orang kompeten, orang yang cermat dan luas pandangannya dalam menyelesaikan persoalan.<sup>34</sup>

#### 5. Tujuan analisis SWOT

Tujuan Analisis SWOT adalah untuk menunjukkan strategi dengan cara memfokuskan perhatian pada kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang merupakan hal yang kritis bagi keberhasilan strategi. Maka perlunya identifikasi terhadap peluang dan ancaman yang dihadapi serta kekuatan dan kelemahan yang dimiliki strategi melalui pemeriksaan terhadap lingkungan.<sup>35</sup> Maka dapat disimpulkan bahwa tujuan dari analisis SWOT adalah untuk membenarkan faktor-faktor internal dan eksternal yang telah dianalisis. Apabila terdapat kesalahan, agar strategi itu berjalan baik maka perusahaan itu harus mengolah untuk mempertahankan serta memanfaatkan peluang yang ada, begitu juga pihak strategi harus mengetahui kelemahan yang dihadapi agar menjadi kekuatan serta mengatasi ancaman menjadi peluang.<sup>36</sup>

---

<sup>34</sup> Departemen Agama RI Badan Penelitian Dan Pengembangan Agama Pusat Penelitian Dan Pengembangan Lektur Agama, *Al-Quran Terjemah Dan Tafsir Huruf Arab Dan Latin* (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Quran, 2019), p. hlm. 905.

<sup>35</sup> Yulva Sulistia, Delima Sari Lubis, Rodame Monitorir Napitupulu, *Strategi Pengembangan Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, JISFIM: Journal of Islamic Social Finance Management, Volume 3 Nomor 1, hlm. 122.*

<sup>36</sup> M. Afif Salim & Agus B. Siswanto, *Analisis SWOT Dengan Metode Kuesioner* (CV. Pilar Nusantara, 2019), hlm. 3.

## 6. Model Analisis SWOT

### a. Matriks SWOT

Alat yang digunakan dalam menyusun faktor-faktor strategis perusahaan adalah matriks SWOT. Matriks ini menggambarkan secara jelas bagaimana peluang dan ancaman internal yang dihadapi dapat disesuaikan dengan kekuatan dan kelemahan internal yang dimiliki. Matriks ini dapat menghasilkan empat set kemungkinan alternatif strategis, seperti berikut:

Tabel II.1  
Tabel analisis SWOT

IFAS EFAS	<i>STRENGTH</i> (S) (Tentukan 5-10 faktor kekuatan internal)	<i>WEAKNESSES</i> (W) (Tentukan 5-10 faktor kelemahan internal)
<i>OPPORTUNITIES</i> (O) (Tentukan 5-10 faktor peluang eksternal)	Strategi SO Daftar kekuatan untuk meraih keuntungan dari peluang yang ada	Strategi WO Daftar untuk memperkecil kelemahan dengan memanfaatkan keuntungan dari peluang yang ada
<i>THREATS</i> (T) (Tentukan 5-10 faktor ancaman eksternal)	Strategi Sdaftar untuk menghindari ancaman	Strategi WT Daftar untuk memperkecil kelemahan dan menghindari ancaman

Berdasarkan Matriks SWOT di atas maka didapatkan 4 langkah strategi yaitu sebagai berikut :

- 1) Strategi SO: adalah strategi untuk mengarahkan segala kekuatan organisasi dalam meraih keuntungan dari peluang yang terjadi di eksternal organisasi (strategi Agresif).

- 2) Strategi WO: adalah strategi untuk meminimalkan kelemahan internal dengan memanfaatkan keuntungan dari peluang eksternal (strategi Turn Around).
- 3) Strategi WT: adalah strategi meminimalkan kelemahan internal agar terhindar dari ancaman eksternal (strategi defensif).
- 4) Strategi ST: strategis ini diterapkan dengan mengerahkan seluruh kekuatan internal yang ada untuk mengatasi ancaman eksternal yang ada (Strategi Diversifikasi eksternal).

Matrik SWOT merupakan alat pencocokan yang penting untuk membantu para manajer mengembangkan empat tipe strategi: Strategi SO (*Strengths Opportunities*), Strategi WO (*Weaknesses-Opportunities*), Strategi ST (*Strengths Threats*), dan Strategi WT (*Weaknesses-Threats*).

Penentuan tindakan strategis, penelitian menunjukkan bahwa kinerja perusahaan dapat ditentukan oleh kombinasi faktor internal dan eksternal. Kedua faktor tersebut harus dipertimbangkan dalam SWOT Analysis. SWOT Analysis akan menilai berdasarkan lingkungan Internal *strengths* dan *weakness* serta lingkungan eksternal *opportunities* dan *threats* yang dihadapi dunia bisnis. Analisis SWOT membandingkan antara faktor eksternal Peluang (*opportunities*) dan Ancaman (*threats*) dengan faktor internal Kekuatan (*strengths*) dan Kelemahan (*weakness*).

## **B. Penelitian Terdahulu**

Sebuah penelitian yang dilakukan oleh peneliti lain yang menghasilkan sebuah temuan sebelum dilakukannya penelitian dimana penelitian sebelumnya



dilakukan penelitian ini, bisa saja sama atau berbeda baik dari segi judul atau penggunaan metode yang sama atau berbeda namun penelitian terdahulu ini dapat dijadikan referensi bagi peneliti melakukan penelitian.

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Eva Zuraidah (Jurnal Prosisko, 2021)	Analisis Strategi Pengembangan Koperasi Simpan Pinjam Pada PT. Simona Dengan Metode SWOT	Dari hasil analisis data yang diperoleh dapat dilihat bahwa posisi Koperasi Simpan Pinjam PT.Simona terletak pada Kuadran I. Posisi ini menggambarkan sebuah organisasi dan berpeluang, artinya organisasi dalam keadaan kondisi kuat sehingga sangat dimungkinkan untuk terus melakukan ekspansi, memperbesar pertumbuhan dan meraih kemajuan secara maksimal. Dimana memiliki bobot nilai yang baik dalam lingkungan internal pada posisi kekuatan (Strength), di kuadran dalam lingkungan eksternalnya sehingga dapat disimpulkan bahwa posisi dalam persaingan koperasi Primer Koperasi Karyawan PT Simonaberdasarkan kuadran SWOT berada pada kuadran I atau kuadran pertama (Progresif), yang artinya menunjukkan bahwa koperasi memiliki kekuatan yang kurang baik, sehingga dapat dimanfaatkan sebagai peluang dalam mendorong kemajuan koperasi Primer Koperasi Karyawan Simona
2	Siti Khodijah Matondang (Skripsi- Jurusan Ekonomi Syariah, 2016).	Strategi Pengembangan Usaha Menggunakan Analisis SWOT (Studi Kasus Pada UD. Rahmat Kotanopan)	Hasil penelitian ini adalah total skor yang diperoleh dari nilai <i>Matriks IFE</i> yaitu 2, 93. Sedangkan total nilai skor yang diperoleh dari nilai <i>Matriks EFE</i> yaitu 2,88

3	St.Rasda Wati Rahim (Skripsi- Jurusan Hukum Ekonomi Syariah, 2020)	Strategi Pengembangan Koperasi SMA Negeri 3 Kota Parepare (Analisis Manajemen Syariah)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Strategi pengembangan koperasi SMA Negeri 3 yaitu dengan memenuhi kebutuhan-kebutuhan sandang pangan terutama bahan pokok dilayani oleh koperasi, dan juga diharapkan semua anggota koperasi perbulannya untuk simpanan wajib seratus ribu dan mengelola manajemen keuangan dengan baik demi meningkatkan kesejahteraan para anggotanya, dan juga menjual perlengkapan sekolah dengan harga yang murah. Penerapan strategi koperasi SMA Negeri 3 yaitu memenuhi semua kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan dan mengusahakan semua yang ada dilingkup sekolah dapat belanja di koperasi dan tidak lagi belanja diluar, dan juga menerapkan usaha simpan pinjam dan simpanan lunak.
4	Siti Kalifatun Ermaya (Jurnal Ekonomi Dan Bisnis,2019)	Strategi Pengembangan Koperasi Dengan Analisis Swot (Studi Kasus Di Ksu Maju Jaya)	Hasil dari penelitian: dari hasil Analisis menunjukkan bahwa KSU Maju Jaya, Kuningan berada di Kuadran III dengan sumbu $x = -0,32$ dan sumbu $y = -0,25$ . Oleh karena itu, beberapa strategi yang harus dilakukan oleh KSU Maju Jaya, Kuningan adalah Strategi Konsentrasi, Strategi Pengembangan Produk dan Pasar dan Strategi Inovasi.
5	Tilamria Harahap (Skripsi Jurusan Ekonomi Syariah, 2020)	Strategi Pengembangan Usaha Swalayan Yasir Dengan Metode Analisis SWOT	Hasil dari penelitian:dari hasil penelitian diketahui bahwa total skor hasil dari nilai <i>Matriks IFE</i> yaitu 2,61, sedangkan total nilai skor yang diperoleh dari <i>Matriks EFE</i> yaitu 2,57. Kemudian hasil dari kedua total skor <i>IFE</i> dan <i>EFE</i> digabungkan dan diperoleh <i>Matriks IE</i> dengan strategi

			<p>penetrasi pasar dan pengembangan produk. Maka posisi Matriks <i>IFE</i>, <i>EFE</i>, <i>IE</i>, maka didapatkan <i>Matriks SWOT</i> yaitu dengan <i>Strategi SO</i> memperbanyak jenis produk untuk Swalayan Yasir dalam bahan pertimbangan konsumen, membagi tugas kepada sebagian karyawan gudang untuk menjemput barang langsung keprodusen penyedia barang untuk Swalayan Yasir. <i>Strategi WO</i> mengatur ulang jadwal kerja karyawan untuk meningkatkan kualitas disiplin kerja karyawan, meningkatkan pengawasan pemilik maksimal tiga kali dalam seminggu. <i>Strategi ST</i> penguatan dan pengembangan kerjasama jangka panjang dengan menyediakan produk yang berkualitas di Swalayan Yasir untuk menjamin masyarakat dalam berbelanja yang telah tersedia. <i>Strategi WT</i> memperluas daerah pasar pembelian bahan baku Swalayan Yasir.</p>
6	Arif Naldi (Skripsi Program Studi Ekonomi Syariah IAIN Padangsidempuan, 2021)	Strategi Pengembangan Bisnis Pada Koperasi Syariah Kaffah Amanah Nadimpu Gerai 212 Mart Padangsidempuan	<p>Hasil penelitian ini adalah strategi pengembangan bisnis pada koperasi syariah Kaffah Amanah Nadimpu Gerai 212 Mart Padangsidempuan masih kurang berkembang dilihat dari strategi pemasaran yang dilakukan dan minat dari masyarakat untuk berbelanja di Gerai tersebut. Pengembangan yang dilakukan oleh koperasi syariah Kaffah Amanah Nadimpu Gerai 212 Mart Padangsidempuan dengan terus mengenalkan kepada masyarakat baik secara langsung dan melalui media sosial, peningkatan jumlah anggota dan kekuatan investasi umat muslim.</p>

Dari penelitian biasanya memiliki perbedaan dan persamaan, maka perbedaan dan persamaan dari penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah:

1. Perbedaan penelitian Eva Zuraidah dengan penelitian ini antara lain: Eva Zuraidah melakukan penelitian pada PT. Simona sedangkan peneliti melakukan penelitian pada Koperasi Syariah Bina Usaha Bunda. Adapun persamaan dari penelitian ini ialah sama-sama menggunakan analisis SWOT.
2. Perbedaan penelitian Siti Khodijah Matondang dengan penelitian ini antara lain: Siti Khodijah Matondang melakukan penelitian pada UD. Rahmat Kota Nopan sedangkan peneliti melakukan penelitian pada Koperasi Syariah Bina Usaha Bunda, dalam teknik pengumpulan datanya penelitian Siti Khodijah Matondang menggunakan teknik interview dan metode kuisioner sedangkan peneliti menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun persamaannya adalah sama-sama menggunakan analisis SWOT.
3. Perbedaan penelitian St. Rasda Wati Rahim dengan penelitian ini antara lain: penelitian St. Rasda Wati Rahim melakukan penelitian pada Koperasi SMA Negeri 3 Kota Parepare sedangkan peneliti melakukan penelitian pada Koperasi Syariah Bina Usaha Bunda. Adapun persamaan dari penelitian ini ialah sama-sama menganalisis tentang strategi pengembangan.
4. Perbedaan penelitian Siti Kalifatun Ermaya dengan penelitian ini antara lain: penelitian Siti Kalifatun Ermaya melakukan penelitian pada Koperasi Serba Usaha Maju Jaya sedangkan peneliti melakukan penelitian pada Koperasi Syariah Bina Usaha Bunda. Adapun persamaan dari penelitian ini ialah sama-sama menggunakan analisis SWOT.

5. Perbedaan penelitian Tilamria Harahap dengan penelitian ini antara lain: penelitian Tilamria Harahap meneliti di Swalayan Yasir Pijorkoling sedangkan peneliti di Koperasi Syariah Bina Usaha Bunda Kecamatan Gunung Tuleh. Adapun persamaannya ialah sama-sama menggunakan analisis SWOT.
6. Perbedaan penelitian Arif Naldi dengan penelitian ini antara lain: penelitian Arif Naldi melakukan penelitian pada koperasi syariah Kaffah Amanah Nadimpu Gerai 212 Mart Padangsidempuan, sedangkan peneliti melakukan penelitian pada Koperasi Syariah Bina Usaha Bunda. Adapun persamaan dari penelitian ini ialah sama-sama menggunakan analisis SWOT.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di Koperasi Syariah Bina Usaha Bunda yang terletak di Jorong Sei Aur II Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat Provinsi Sumatera Barat. Waktu penelitian ini dilaksanakan mulai April 2021 sampai September 2022.

#### B. Jenis Penelitian

Peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif, penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dan eksperimen berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*. Peneliti disinis sebagai instrument kunci, pengambilan sumber data dilakukan secara *snowball* dan *purposive*, analisis data bersifat induktif atau kualitatif, teknik pengumpulan dengan triangulasi atau gabungan, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.<sup>37</sup>

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian kualitatif adalah riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis pendekatan induktif dan dilakukan pada kondisi alamiah dan bersifat penemuan.<sup>38</sup>

---

<sup>37</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif Kuantitatif R dan D* (Bandung: Alfabeta, 2018).

<sup>38</sup>Samsu, *Metode Penelitian (Teori Dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mized Methods ,Serta Research & Devellopment)* (Jambi, 2019), hlm. 59.

### C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah benda, hal atau orang, tempat data untuk variabel penelitian melekat, dan posisi subjek penelitian sebagai yang dipermasalahkan, dalam penelitian kualitatif subjek penelitian disebut dengan informan<sup>39</sup>

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah pengurus dan anggota yang dibatasi pada Koperasi Syariah Bina Usaha Bunda yaitu berjumlah 10 orang diantaranya pengurus sebanyak tiga orang yaitu yang menjabat sebagai ketua bernama bapak Amar Makruf, sekretaris yaitu ibu Elmiati, dan bendahara yaitu ibu Ennida, kemudian anggota koperasi yang bukan sebagai pengurus sebanyak 7 orang yaitu ibu Anni Mardiyah, ibu Aniarti, ibu Risdawati, ibu Aniswati, ibu Nelpianti, ibu Surhayati, ibu Wirdah .

### D. Sumber Data

#### 1. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapatkan langsung dari tempat penelitian yang dilakukan dilapangan baik dari respon den maupun dari subjek penelitian yang diperoleh langsung dari pihak yang bersangkutan dengan lokasi penelitian.<sup>40</sup> Dalam penelitian ini untuk mendapatkan data primer diperoleh dari pengurus Koperasi Syariah Bina Usaha Bunda. Data yang digunakan adalah data jumlah anggota Koperasi Syariah Bina Usaha Bunda dan data laporan keuangan Koperasi Syariah Bina Usaha Bunda.

---

<sup>39</sup> *Ibid.*, hlm. 94.

<sup>40</sup> Moh.Nashir, *Metode Penelitian* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2019), hlm. 57.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang didapatkan oleh peneliti dengan cara tidak langsung dari subjek penelitian. Adapun dalam penelitian ini data sekunder berasal dari buku-buku, jurnal, dokumen, dan sumber lainnya yang sesuai dengan permasalahan penelitian ini.

## E. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Observasi

Observasi adalah suatu pengamatan yang khusus dan pencatatan yang sistematis yang ditujukan pada satu atau beberapa fase masalah dalam rangka penelitian, dengan maksud untuk mendapatkan data yang diperlukan untuk pemecahan masalah yang dihadapi.<sup>41</sup>

Pengumpulan data yang dilakukan penelitian dalam menggunakan observasi langsung. Observasi langsung berarti pengamatan dan pencatatan berdasarkan data. Data dikumpulkan dan disaring kembali dengan bantuan berbagai alat canggih seperti komputer dan *handphone*.<sup>42</sup>

### 2. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi atau ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik. Ia juga mengemukakan beberapa wawancara, yaitu wawancara terstruktur, semi struktur, dan tidak terstruktur.<sup>43</sup>

---

<sup>41</sup> Samsu, *Op. cit.*, hlm. 97.

<sup>42</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta CV, 2014), p. hlm. 310.

<sup>43</sup> *Ibid.*, hlm. 317.



Peneliti melakukan wawancara kepada seluruh pengurus dan anggota Koperasi Syariah Bina Usaha Bunda yang menjadi subjek dalam penelitian ini.

### 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar ataupun dokumen lainnya. Dalam penelitian ini dokumentasi dilakukan dalam bentuk gambar seperti foto saat melakukan wawancara, foto data jumlah anggota koperasi, foto wawancara dengan pengurus Koperasi Syariah Bina Usaha Bunda.

### 4. Studi kepustakaan

Studi kepustakaan adalah penulis mengambil buku-buku referensi ataupun jurnal-jurnal penelitian yang ada kaitannya dengan permasalahan yang diteliti

## **F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

Teknik analisis data digunakan untuk menganalisis data tersebut perlu menggunakan metode deskriptif kualitatif.<sup>44</sup> Metode ini bertujuan untuk menggambarkan informasi yang lengkap sehingga bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan yang dapat diterapkan pada berbagai masalah. Adapun teknik analisis data yaitu:

### 1. Reduksi Data

Reduksi data yaitu langkah atau proses pemilihan yang tepat dilakukan untuk melakukan pengecilan ataupun perampangan data dengan cara memilih

---

<sup>44</sup>Albi Anggito Setiawan Johan, *Metodologi penelitian kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak Publisher), 2018), hlm.57.

data yang penting oleh peneliti kemudian menyederhanakan dan mengabstraksikannya.<sup>45</sup>

## 2. Penyajian Data

Penyajian data yaitu proses pengelompokan data agar lebih mudah dianalisis dan disimpulkan. Tetapi data yang sudah dianalisis masih berupa catatan-catatan peneliti yang kemudian disusun dalam bentuk laporan.

## 3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan proses menguji dan memeriksa kebenaran data yang sudah dikumpulkan, sehingga kesimpulan akhirnya sesuai dengan fokus penelitian. Ini dilakukan untuk mengetahui apakah pemikiran itu dapat diterima atau ditolak. Pada tahap pengambilan kesimpulan dan memutuskan kesimpulan yang didapat dengan penelaahan yang telah dilakukan.<sup>46</sup>

## G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan dan kebenaran dalam penelitian kualitatif merupakan salah satu bagian yang sangat penting untuk mengetahui tingkat kepercayaan dari hasil penelitian yang telah ditemukan dan dilakukan dengan menggunakan metode triangulasi. Metode triangulasi sendiri diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan diri dengan berbagai teknik pengumpulan data dan

---

<sup>45</sup> Saifuddin Azwar, "Metode Penelitian," vol. 5 (Yogyakarta: Pustaka Pelajaran, 2004), hlm. 126.

<sup>46</sup> Prof Dr A. Muri Yusuf M.Pd, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan* (Jakarta: Prenada Media, 2016), hlm. 16.

sumber data yang ada.<sup>47</sup> Adapun teknik pengujian keabsahan data adalah sebagai berikut:

### 1. Uji *Kreadibilitas*

Uji *kreadibilitas* data atau kepercayaan pada data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan *triangulasi*, mennggunakan bahan referensi, dan *membercheck*.<sup>48</sup>

#### a. *Triangulasi*

*Triangulasi* dalam pengujian kreadibilitas ini didefenisikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dan cara, dan berbagai waktu dengan penjelasan berikut:

- 1) *Triangulasi* sumber yaitu teknik untuk menguji kredibilitas data dengan mengecek data yang sudah didapatkan melalui berbagai sumber contohnya untuk mengkaji keabsahan data tentang strategi bersaing dan bertahan koperasi Syariah Bina Usaha Bunda maka pengumpulan data dan pengujian data dapat dilakukan pada pengurus Koperasi syariah Bina Usaha Bunda.

Sumber data yang akurat terdiri dari tiga sumber yang tidak bias disamakan seperti pada penelitian kuantitatif, tapi dideskripsikan, diklasifikasikan antara yang sama, yang berbeda, dan mana yang spesifik dari tiga sumber data tersebut.<sup>49</sup> Data yang telah dianalisi soleh peneliti

---

<sup>47</sup>Wajan Suhendra, *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan dan Keagamaan*, ( Bandung: Nilacakra Publishing House, 2018), hlm.65.

<sup>48</sup>Umar Sidiq dan Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: CV. NataKarya, 2019), hlm. 90-100.

<sup>49</sup>Rukin, *Op. cit.*, hlm. 72.

sehingga menghasilkan satu kesimpulan selanjutnya diminta kesepakatan (member check) dengan ketiga sumber data tersebut.

2) *Triangulasi* teknik yaitu teknik untuk menguji kreadibilitas data dengan mengecek data dengan teknik yang berbeda kepada sumber yang serupa dan dengan hasil yang berbeda. Maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut pada sumber data yang bersangkutan atau yang lain untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

3) *Triangulasi Waktu*. *Triangulasi* waktu juga sering mempengaruhi kreadibilitas data. Data yang telah terkumpul dengan teknik wawancara pada pagi hari disaat narasumber masih *fresh* akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kreadibilitas. Oleh karena itu dalam rangka pengujian kreadibilitas data bias dilaksanakan dengan cara melakukan pengecekan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

## 2. Menggunakan Bahan Referensi

Referensi yang dimaksud ialah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditentukan oleh peneliti. Sebagai contoh, data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara.

## 3. Mengadakan *Member Check*

*Member check* merupakan proses pengecekan data yang didapatkan peneliti kepada pemberi data.<sup>50</sup> Tujuan *membercheck* yaitu demi mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan diberikan oleh pemberi data.

---

<sup>50</sup>Setiawan, *Log. Cit.*, hlm. 224.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Temuan Umum**

##### **1. Sejarah Koperasi Syariah Bina Usaha Bunda**

Koperasi Syariah Bina Usaha Bunda adalah koperasi yang didirikan pada tahun 1992. Koperasi ini didirikan atas dasar kesepakatan dari tiga jorong yaitu Jorong Baruh Gunung, Jorong Paroman Bondar, dan Jorong Bululaga. Kemudian atas dasar kesepakatan bersama koperasi ini didirikan di Jorong Paroman Bondar, tepatnya dekat dengan perbatasan antara Jorong Baruh Gunung dan Jorong Paroman Bondar. Penempatan lokasi koperasi ini bertujuan agar lokasi koperasi berada di tengah-tengah dari ketiga jorong yang menjadi anggota dari koperasi. Koperasi ini didirikan dengan menghususkan anggotanya hanyalah wanita-wanita dari ketiga jorong tersebut. Untuk penyesuaian nama maka koperasi diberi nama Koperasi Syariah Bina Usaha Bunda (KSUB) persatuan wanita tiga jorong (Baruh Gunung, Paroman Bondar, dan Blulaga), dan disingkat menjadi KBUB PERWANTIJOR dengan alamat Paroman Bondar

Selama perjalanan koperasi ini pengurus yang dipilih juga sebagian besar adalah para wanita. Akan tetapi yang menjadi ketua koperasi masih tetap dipilih adalah laki-laki. Alasan kenapa masih laki-laki dipilih sebagai ketua dalam koperasi syariah bina usaha bunda ini walaupun koperasi ini menghususkan hanya untuk para wanita dari ketiga jorong tersebut,

dikarenakan bahwa masyarakat memegang kuat prinsip bahwa laki-lakilah sebagai pemimpin bagi kaum wanita

## **2. Visi Misi**

### **a. Visi**

Terwujudnya koperasi yang tangguh dan berdaya saing menuju kemandirian, keadilan, serta kesejahteraan masyarakat.

### **b. Misi**

- 1) Meningkatkan kualitas kelembagaan, organisasi dan manajemen koperasi sesuai dengan jati dirinya.
- 2) Mewujudkan koperasi produktif, kreatif, inovatif dan berdaya saing global.
- 3) Menumbuhkan iklim usaha yang kondusif bagi pengembangan koperasi.

## **3. Tujuan Koperasi**

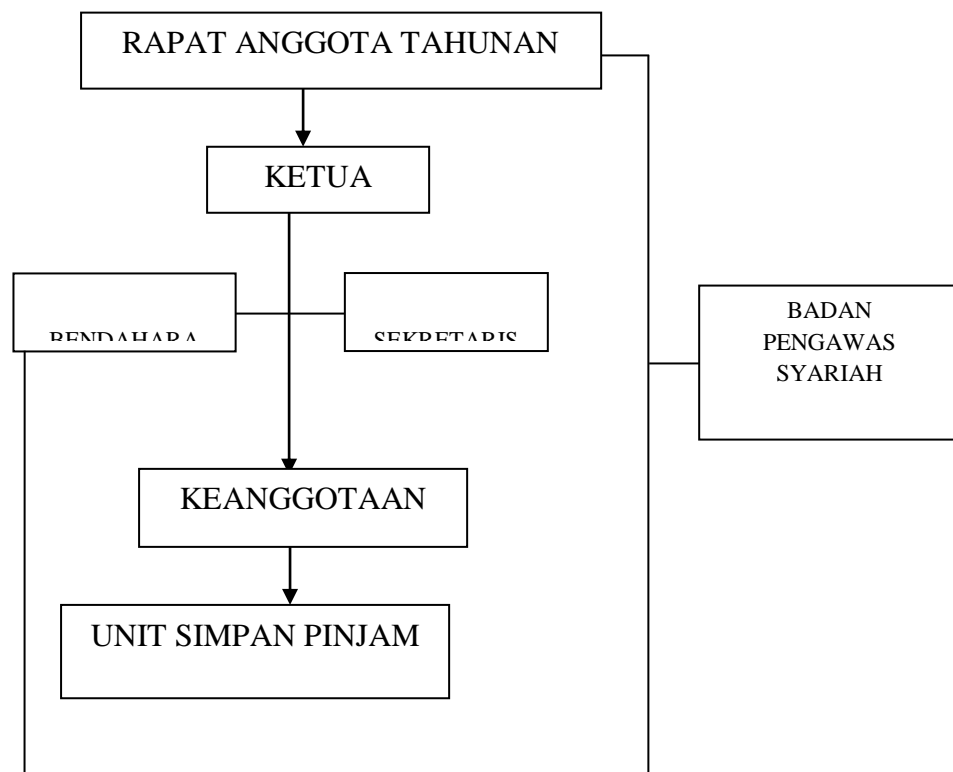
Koperasi Syariah Bina Usaha Bunda mempunyai beberapa tujuan dalam menjalankan usaha, yaitu:

- a. Mendapatkan *profit* atau keuntungan koperasi seiring dengan bertambahnya anggota
- b. Mendidik kedisiplinan bagi para anggota
- c. Memajukan perekonomian anggota dan masyarakat dari ketiga jorong (Baruh Gunung, Paroman Bondar, dan Bululaga)
- d. Menjalinkan keakraban antar anggota dan masyarakat dari ketiga jorong (Baruh Gunung, Paroman Bondar, dan Bululaga)

#### 4. Struktur Organisasi

Struktur organisasi merupakan gambaran suatu perusahaan secara sederhana memperlihatkan wewenang dan tanggung jawab, baik secara vertikal maupun horizontal. Adapun struktur dari organisasi pada koperasi Syariah Bina Usaha Bunda adalah sebagai berikut:

Gambar IV. 1  
Struktur Organisasi Koperasi Syariah Bina Usaha Bunda



Sumber: Profil Koperasi Syariah Bina Usaha Bunda Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat tahun 2021

Koperasi Syariah Bina Usaha Bunda Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman barat menggambarkan struktur organisasi garis dan staf sesuai dengan ketentuan Dinas Koperasi Kabupaten Pasaman Barat. Dalam struktur ini kekuasaan tertinggi terletak pada Rapat Anggota Tahunan (RAT).

Dalam kegiatan operasional koperasi dilaksanakan oleh pengurus dengan pengawasan dari badan pengawas. Koperasi Syariah Bina Usaha Bunda buka setiap hari Rabu di awal bulan dimana kegiatan simpan pinjamnya dilaksanakan pada rabu malam dan penyelesaian administrasi pembukuannya dilakukan pada kamis malam berikutnya, dan apabila belum selesai makan akan disambung pada rabu malam berikutnya. Dalam kegiatan ini pengurus dan badan pengawas hadir, badan pengawas selalu diikutkan pada setiap kegiatan koperasi dengan alasan supaya badan pengawas mengetahui segala keadaan di koperasi secara lebih transparan.

## **5. Ruang Lingkup Bidang Usaha**

Ruang lingkup usaha pada Koperasi Syariah Bina Usaha Bunda adalah usaha simpan dan pembiayaan, Pembiayaan yang diberikan kepada setiap anggota sesuai dengan peraturan yang berlaku di Koperasi Syariah Bina Usaha Bunda Baruh Gunung Kecamatan Gunung Tuleh.

## **B. Temuan Khusus**

### **1. Analisis Lingkungan Internal dan Eksternal Koperasi Syariah Bina Usaha Bunda**

#### **a. Analisis Lingkungan Internal Koperasi Syariah Bina Usaha Bunda**

##### **1) Perkembangan modal**

Modal adalah kumpulan dari harta yang dimiliki oleh rumah tangga perusahaan dalam fungsi produktifnya untuk membentuk pendapatan. Adapun modal yang dimiliki oleh Koperasi Syariah Bina Usaha Bunda berasal dari:



- a) Sisa modal KSUB setiap tahunnya
- b) Simpanan-simpanan dari anggota
- c) Dana UP2K tahun 1992
- d) Dana-dana dari SHU yang belum digunakan
- e) Cadangan dari SHU
- f) Iuran sosial dari anggota
- g) Keuntungan pembiayaan
- h) Denda (dana kebajikan)

Kekuatan dari faktor modal ini adalah adanya jaminan dari modal koperasi yang akan menunjang keberlangsungan koperasi. Kelemahannya modal ini adalah masih banyaknya modal yang tertanam tanpa adanya perputaran keuangan dikarenakan masih sedikitnya anggota yang melakukan pinjaman pembiayaan dengan jumlah besar sehingga modal koperasi hanya sedikit yang berputar.

## 2) Lokasi koperasi

Penempatan lokasi koperasi berada ditengah-tengah dari ketiga jorong yang menjadi anggota tetap dalam koperasi. Koperasi Syariah Bina Usaha Bunda berada di Jorong Paroman Bondar dimana Jorong ini diapit oleh kedua jorong anggota dari koperasi yaitu Jorong Baruh Gunung dan Jorong Bululaga. Penempatan koperasi ini diharapkan supaya lokasi koperasi pas ditengah-tengah sehingga antara Jorong Baruh Gunung dan Jorong Bululaga tidak ada yang terlalu jauh dan terlalu dekat.

### 3) Pengurus

Pengurus merupakan anggota yang terpilih dalam kegiatan RAT yang diberi kepercayaan untuk mengatur dan menjalankan koperasi. Koperasi Syariah Bina Usaha Bunda mempunyai pengurus dan juru buku yang sudah dipilih pada setiap RAT tahunan. Para pengurus dan juru buku koperasi melakukan tugas masing-masing pada setiap kegiatan koperasi dilakukan, dimana koperasi melakukan kegiatan disetiap rabu malam awal bulan.

Kekuatan dari faktor kinerja pengurus ini ialah masih kuatnya prinsip saling tolong menolong dalam lingkungan pengurus, dimana pengurus saling membantu dalam menyelesaikan tugas masing-masing. Sehingga kegiatan dari kepengurusan dalam bidang surat menyurat maupun pembukuan tetap stabil. Sedangkan kelemahannya para pengurus yang dipilih semuanya tidak memiliki latar belakang yang mempunyai pengalaman tentang kepengurusan koperasi, sehingga para pengurus melakukan tugasnya hanya berdasarkan pengalaman yang diajarkan oleh para pengurus sebelumnya. Sehingga terlihat dalam kepengurusan koperasi tidak ada kemajuan atau kreativitas baru yang akan membuat koperasi menjadi lebih baik.

### 4) Anggota koperasi

... syariah Bina Usaha Bunda memiliki anggota sebanyak 163 orang yang dimana seluruh anggotanya adalah wanita-wanita dari tiga jorong yaitu Jorong Baruh Gunung, Jorong Paroman Bondar, dan Jorong

Bululaga. Semua anggota koperasi ini keseluruhannya adalah wanita. Walaupun ada masyarakat yang berjenis kelamin laki-laki mau menjadi anggota, dalam pendaftarannya harus tetap wanita baik itu istri atau anak perempuan. Koperasi Syariah Bina Usaha Bunda tidak membenarkan adanya laki-laki yang boleh mendaftar sebagai anggota. Apabila salah satu anggota meninggal dunia, apabila keanggotaan masih mau dilanjutkan maka harus dipindah tangankan kepada anak perempuannya bukan kepada suami dari anggota.

..... peraturan keanggotaan dari Koperasi Syariah Bina Usaha Bunda bahwa yang boleh menjadi anggota koperasi adalah wanita yang beralamat di ketiga jorong (Baruh Gunung, Paroman Bondar, dan Bululaga) membuat pergerakan menambah anggota dari koperasi menjadi agak lemah. Padahal dari jorong tetangga banyak yang berminat menjadi anggota dari koperasi.

#### b. Analisis Eksternal Koperasi Syariah Bina Usaha Bunda

##### 1) Pesaing

Koperasi Syariah Bina Usaha Bunda memiliki pesaing diantaranya yaitu Koperasi Unit Desa (KUD) Paroman yang juga bergerak dibidang yang sama dengan Koperasi Syariah Bina Usaha Bunda. Terlihat bahwa masih banyaknya masyarakat tiga jorong yang menjadi pangsa pasar dari koperasi Syariah Bina Usaha Bunda yang masih memilih KUD Paroman ini dengan alasan masing-masing. Ini menjadi salah satu ancaman bagi Koperasi Syariah Bina Usaha Bunda

dalam mendapatkan anggota. Selain itu ada juga anggota dari Koperasi Syariah Bina Usaha Bunda yang juga ikut menjadi anggota KUD Paroman, hal ini mengakibatkan adanya persaingan dimana anggota bisa saja memilih salah satu dari koperasi ini untuk melakukan pinjaman. Hal ini memberikan dampak baik dan buruk bagi koperasi. Apabila anggota memilih KUD Paroman maka akan memberikan dampak negatif bagi Koperasi Syariah Bina Usaha Bunda ini.<sup>51</sup>

Sebaliknya apabila Koperasi Syariah Bina Usaha Bunda memiliki strategi yang baik dan lebih unik dari segi pelayanan maupun kemudahan proses peminjaman, maka pesaing menjadi menjadi bahan pertimbangan untuk menjadi lebih inovatif. Koperasi Syariah Bina Usaha Bunda juga mempunyai pesaing yang bergerak dibidang perbankan konvensional diantaranya BRI, BNI, Bank Nagari, keberadaan bank konvensional ini menjadi salah satu ancaman bagi Koperasi Syariah Bina Usaha Bunda dalam mencari nasabah. Karena, sebagian masyarakat lebih memilih melakukan peminjaman ke bank konvensional dengan mempertimbangkan berbagai alasan bagi sebagian masyarakat. Selain itu ada juga yang namanya Permodalan Nasional Madani (PNM) yang menjadi salah satu pesaing bagi Koperasi Syariah Bina Usaha Bunda, dimana masyarakat lebih tertarik untuk melakukan

---

<sup>51</sup> Wawancara dengan ketua Koperasi Syariah Bina Usaha Bunda diwakili dengan sekretaris, pada tanggal 29 Mei 2022 pukul 13.00-14.00 WIB di kediaman sekretaris Koperasi Syariah Bina Usaha Bunda.

pinjaman ke PNM ini daripada ke Koperasi Syariah Bina Usaha Bunda.<sup>52</sup>

Peluang dari faktor ini adalah Koperasi Syariah Bina Usaha Bunda memiliki hubungan baik dengan masyarakat dan memiliki peran tersendiri bagi masyarakat ketiga jorong (Baruh Gunung, Paroman Bondar, dan Bululaga), sehingga koperasi memiliki kesempatan untuk dipilih masyarakat dalam menyerahkan masalah keuangannya kepada Koperasi Syariah Bina Usaha Bunda. Ancamannya adalah proses peminjaman Koperasi Syariah Bina Usaha Bunda terlalu rumit bagi anggota sehingga membuat para anggota berfikir dalam melakukan peminjaman di Koperasi Syariah Bina Usaha Bunda. Hal ini juga dikhawatirkan menjadi salah satu pertimbangan masyarakat untuk ikut sebagai anggota dari Koperasi Syariah Bina Usaha Bunda.

## 2) Teknologi

Teknologi yang ada saat sekarang ini seharusnya mampu membantu Koperasi Syariah Bina Usaha Bunda dalam melakukan kegiatannya. Dengan teknologi pekerjaan dalam koperasi menjadi lebih mudah dan tidak memakan waktu yang lama sehingga koperasi bisa semakin baik. Misalnya komputer dan printer yang mana sangat penting bagi koperasi untuk melakukan surat menyurat maupun keperluan lainnya.

---

<sup>52</sup> Wawancara dengan ketua Koperasi Syariah Bina Usaha Bunda diwakili dengan sekretaris, pada tanggal 29 Mei 2022 pukul 13.00-14.00 WIB di kediaman sekretaris Koperasi Syariah Bina Usaha Bunda.

Perkembangan teknologi yang semakin pesat di Zaman sekarang ini memiliki pengaruh yang cukup berarti bagi Koperasi Syariah Bina Usaha Bunda. Kemajuan teknologi yang semakin berkembang ini belum dapat diimbangi oleh koperasi dengan alasan tertentu, seperti dana dari koperasi yang belum ada untuk memenuhi kebutuhan teknologi dalam koperasi sehingga koperasi mengalami ketertinggalan dalam mengikuti teknologi. Hal ini menjadi salah satu penghambat bagi koperasi Koperasi Syariah Bina Usaha Bunda untuk bergerak lebih maju<sup>53</sup>

### 3) Masyarakat Sekitar Koperasi

Masyarakat sekitar Koperasi Syariah Bina Usaha Bunda memiliki hubungan yang baik dengan koperasi. Ini terlihat bahwa tidak adanya kritikan maupun keluhan dari masyarakat tentang keberadaan dari koperasi. Dalam menjalankan kegiatannya juga Koperasi Syariah Bina Usaha Bunda tidak mendapat gangguan apapun dari masyarakat sekitar tempat koperasi. Koperasi dalam usaha menjalin hubungan baik dengan masyarakat melakukan usaha seperti adanya iuran sosial di dalam koperasi yang ditujukan untuk memberikan bantuan kepada anggota maupun masyarakat di sekitarr Koperasi Syariah Bina Usaha Bunda.

## 2. Strategi Pengembangan Koperasi Syariah

Dalam upaya mengembangkan koperasi syariah bina usaha bunda ada beberapa strategi yang dapat dilakukan :

---

<sup>53</sup>Wawancara dengan ketua Koperasi Syariah Bina Usaha Bunda. Pada tanggal 02 Juni 2022 pada pukul 16.00-18.00 WIB dikediaman ketua Koperasi Syariah Bina Usaha Bunda

a. *Financing* (keuangan dan modal)

Untuk menjadikan Koperasi Syariah bina usaha bunda lebih berkembang terutama dalam hal modal dan financing, koperasi Syariah bina usaha bunda mengelola modal koperasi dengan memutar balik modal koperasi kepada kegiatan koperasi setiap kegiatannya baik itu dalam proses kegiatan simpan pinjam maupun kegiatan lainnya. Selain itu koperasi juga melakukan kerjasama dengan instansi lain Bank milik BUMN dan BUMD yang ada di wilayah sekitar sebagai fasilitator, dengan adanya draft kerjasama. Hal ini dilakukan untuk menunjang permodalan Koperasi dan UKM, serta menjauhkan lembaga ekonomi masyarakat jatuh ke tangan rentenir.

b. Meningkatkan SDM

Dalam upaya meningkatkan SDM kinerja para anggota, pengurus, pengelola, pengawas dan karyawan koperasi syariah, maka Koperasi melakukan melakukan pembinaan, sosialisasi, penilaian koperasi dan pelatihan seperti akuntansi, auditing, perpajakan, pembuatan AD ART, serta marketing dalam pemasaran produk. Dalam kegiatan pembinaan ini koperasi hanya mengandalkan pengurus sebelumnya dalam memberikan arahan sehingga masih dalam kegiatan SDM ini masih belum maksimal.

c. Teknologi

Untuk membantu para pelaku Koperasi Syariah Bina Usaha Bundadalam perkembangan teknologi, maka koperasi selalu berusaha untuk mengikuti perkembangan teknologi yang kian pesat. Dalam

prakteknya pengurus Koperasi Syariah Bina Usaha Bunda sudah mampu dalam menggunakan teknologi secara standar untuk memudahkan proses kegiatan dalam koperasi baik di bidang administrasi maupun lainnya yang bersangkutan pada teknologi. Namun yang menjadi hambatannya dibidang teknologi ini adalah Koperasi Syariah Bina Usaha Bunda belum memenuhi kebutuhan fasilitas seperti *leptop*, printer atau yang lainnya yang dibutuhkan dalam kegiatan koperasi. Sehingga para pengurus dalam melakukan pekerjaannya yang membutuhkan alat seperti komputer atau yang lainnya hanya mengandalkan *leptop* pribadi atau terpaksa harus bolak-balik ke tempat *fotocoy* terdekat dengan koperasi. Ini menjadi catatan bagi koperasi sebagai salah satu kendala yang harus diselesaikan sesuai dengan kemampuan koperasi.

#### d. Manajemen

Dalam mengembangkan manajemen koperasi syariah, maka koperasi melakukan pemantauan, evaluasi dan monitoring dalam hal keuangan, laporan tahunan, kinerja pembina koperasi syariah dan kegiatan dari koperasi syariah. Sehingga, dengan adanya kebijakan tersebut diharap koperasi akan memperbaiki kinerjanya terus-menerus.<sup>54</sup>

### 3. Analisis SWOT

Analisis SWOT adalah metode analisis perencanaan strategis yang digunakan untuk memonitor dan mengevaluasi lingkungan perusahaan baik lingkungan eksternal dan internal untuk suatu tujuan bisnis tertentu. SWOT

---

<sup>54</sup> Yoshida Murry, *Analisis Kebijakan Pembinaan Dan Pengembangan Koperasi Jasa Keuangan Syariah (Kjks) (Skripsi Fakultas Syariah Dan Hukum)* (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah), hlm. 41-42.



merupakan akronim dari kata: kekuatan (*strengths*), kelemahan (*weaknesses*), peluang (*opportunities*), dan ancaman (*threats*) dalam suatu proyek atau suatu spekulasi bisnis. Keempat faktor itulah yang membentuk akronim SWOT.

SWOT melibatkan penentuan tujuan spekulasi bisnis atau proyek yang spesifik dan mengidentifikasi faktor internal dan eksternal yang mendukung dan yang tidak mendukung dalam mencapai tujuan tersebut. Proses ini akan lebih baik dibahas dengan menggunakan tabel yang dibuat dalam kertas besar sehingga dapat dianalisis dengan baik hubungan dari setiap aspek.

Analisis SWOT dapat diterapkan dengan cara menganalisis dan memilah berbagai hal yang memengaruhi keempat faktornya, kemudian dipetakan dalam gambar matriks SWOT:<sup>55</sup>

- a. kekuatan (*strengths*) yang mampu mengambil keuntungan dari peluang (*opportunities*) yang ada,
- b. kelemahan (*weaknesses*) yang mencegah keuntungan dari peluang (*opportunities*) yang ada,
- c. kekuatan (*strengths*) yang mampu menghadapi ancaman (*threats*) yang ada, dan
- d. kelemahan (*weaknesses*) yang mampu membuat ancaman (*threats*) menjadi nyata atau menciptakan sebuah ancaman baru.

---

<sup>55</sup> Freddy Rangkuti, *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2014), hlm. 5.

#### **4. Strategi Pengembangan Koperasi Syariah Bina Usaha Bunda dengan Analisis SWOT**

Strategi pengembangan adalah cara perusahaan untuk menarik masyarakat menjadi pelanggan dan mengonsumsi produk yang ditawarkan perusahaan serta mempertahankan pelanggan agar terus-menerus mengonsumsi produk yang ditawarkan tersebut. Dimana masyarakat adalah suatu kelompok yang memiliki kepentingan dan berpengaruh terhadap kemampuan perusahaan dalam mencapai tujuannya baik saat ini maupun masa mendatang. Masyarakat juga direncanakan untuk mempromosikan atau melindungi citra perusahaan atas masing-masing produknya<sup>56</sup> dalam kegiatannya Koperasi Syariah Bina Usaha Bunda melakukan beberapa strategi yaitu

##### **a. Penghimpunan Dana**

Untuk mengembangkan usaha Koperasi Syariah Bina Usaha Bunda, maka para pengurus harus memiliki strategi pencarian dana, sumber dana dapat diperoleh dari anggota, pinjaman atau dana-dana yang bersifat hibah atau sumbangan. Semua jenis sumber dana tersebut dapat di klasifikasikan sifatnya saja yang komersial, hibah atau sumbangan sekedar titipan saja. Secara umum, sumber dana koperasi diklasifikasikan sebagai berikut:<sup>57</sup>

---

<sup>56</sup> Marioshot Tua Efendi Hariandja, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2007), hlm. 168.

<sup>57</sup> Kotler & Keller, *Manajemen Pemasaran Edisi 12* (Yogyakarta: PT Indeks, 2006), hlm. 79.

b. Simpanan pokok

Simpanan pokok merupakan modal awal anggota yang disetorkan dimana besar simpanan pokok tersebut sama dan tidak boleh dibedakan antara anggota. Koperasi Syariah Bina Usaha Bunda menetapkan simpanan pokok dari anggota berjumlah Rp. 5000/anggotab setiap bulannya.

c. Simpanan wajib

Simpanan wajib masuk dalam katagori modal koperasi sebagaimana simpanan pokok dimana besar kewajibannya diputuskan berdasarkan hasil Musyawarah anggota serta penyetorannya dilakukan secara berkelanjutan setiap bulannya sampai seseorang dinyatakan keluar dari keanggotaan koperasi Syariah. Koperasi Syariah Bina Usaha Bunda menetapkan simpanan wajib dari anggota berjumlah Rp. 10.000/anggota setiap bulannya.

d. Simpanan sukarela

Simpanan anggota merupakan bentuk investasi dari anggota atau calon anggota yang memiliki kelebihan dana kemudian menyimpannya di Koperasi Syariah Bina Usaha Bunda.

Bentuk simpanan sukarela di Koperasi Syariah Bina Usaha Bunda memiliki dua jenis karakter yaitu dana titipan yang disebut (*Wadi'ah*) dan dana bersifat Investasi

e. Investasi pihak lain

Dalam melakukan operasionalnya lembaga koperasi syariah sebagaimana koperasi konvensional pada umumnya bekerja sama dengan

pihak-pihak lain seperti Bank Syariah maupun program-program pemerintah.<sup>58</sup> Koperasi Syariah Bina Usaha Bunda melakukan kerja sama dengan Bank Nagari yang kerja samanya hanya sebatas menyimpan harta Koperasi Syariah Bina Usaha Bunda yang berbentuk tunai

Dengan mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman pedagang lebih bisa menjaga eksistensi dari Koperasi Syariah Bina Usaha Bunda. Karena dengan mengetahui kekuatan dari koperasi bisa memaksimalkannya dan meminimalisir kelemahan, mencari peluang dengan mengetahui apa yang paling dibutuhkan oleh anggota dan menghindari ancaman agar tidak terjadi kerugian yang besar apalagi sampai gulung tikar.<sup>59</sup>

Hal yang paling mendasar dan sangat diperlukan dalam strategi bersaing adalah bagaimana cara dan upaya Koperasi Syariah Bina Usaha Bunda lebih unggul daripada pesaingnya dalam menarik masyarakat supaya berminat menjadi anggota dari koperasi.

Berikut adalah hasil dari analisis lingkungan internal dan eksternal Koperasi Syariah Bina Usaha Bundadengan menggunakan analisis SWOT.

#### 1. Kekuatan (*strenght*)

Berikut adalah beberapa kekuatan yang dimiliki oleh Koperasi Syariah Bina Usaha Bunda

- a. Modal koperasi yang memadai
- b. Sisa Hasil Usaha yang semakin meningkat

---

<sup>58</sup> Buchori, *Koperasi Syariah. Sidoarjo* (Masmedia Buana Pustaka, 2009), hlm. 123.

<sup>59</sup>Khairunnisaa Khairunnisaa and others, 'Analisis Swot Terhadap Strategi Pemasaran Rumah Makan Sambel Alu', *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 2020, 145–59.

- c. Visi dan misi yang jelas
- d. Lokasi Koperasi Syariah Bina Usaha Bunda yang strategis
- e. Pengurus koperasi yang saling bahu membahu
- f. Sistem berjalan dengan baik

## 2. Kelemahan (*weakness*)

Berikut adalah beberapa kekuatan yang dimiliki oleh Koperasi Syariah Bina Usaha Bunda

- g. Perputaran dana koperasi yang kurang baik
- h. Kurangnya pelayanan pengurus bagi anggota
- i. Terbatasnya masyarakat yang boleh menjadi anggota Koperasi Syariah Bina UsahaBunda
- j. Latar belakang dan pengalaman pengurus Koperasi Syariah Bina UsahaBunda yang kurang mendukung
- k. Kurangnya sarana teknologi Koperasi Syariah Bina Usaha Bunda

## 3. Peluang (*opportunities*)

Berikut adalah beberapa kekuatan yang dimiliki oleh Koperasi Syariah Bina Usaha Bunda

- l. Hubungan Koperasi Syariah Bina Usaha Bunda dengan masyarakat yang terjalin baik
- m. Adanya kegiatan sosial yang dilakukan dilingkungan koperasi
- n. Membuka koperasi pada rabu malam disetiap awal bulan
- o. Menerima lapangan pekerjaan

p. Adanya kerja sama dengan pihak Bank Nagari sebagai tempat penyimpanan keuangan koperasi

#### 4. Ancaman (*Threats*)

Berikut beberapa ancaman yang ada dalam Koperasi Syariah Bina Usaha Bunda

q. Adanya pesaing diantaranya koperasi KUD paroman, PNM, dan bank konvensional seperti BRI, BNI, Bank Nagari

r. Perkembangan teknologi yang pesat

s. Pandangan negatif masyarakat tentang koperasi

t. Perekonomian Indonesia yang kurang stabil

### 5. Matriks Analisis SWOT

Matriks SWOT merupakan alat yang dipakai untuk menyusun faktor-faktor strategis perusahaan dengan menggunakan variabel-variabel kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang diidentifikasi dalam faktor-faktor strategi internal dan faktor strategi eksternal.<sup>60</sup> Matriks ini dapat menggambarkan secara jelas bagaimana peluang dan ancaman eksternal yang dihadapi perusahaan dan dapat disesuaikan dengan kekuatan dan kelemahan internal yang dimiliki perusahaan tersebut.

Berikut tabel yang menggambarkan bagaimana peluang dan ancaman dari lingkungan eksternal Koperasi Syariah Bina Usaha Bunda dapat disesuaikan dengan kekuatan dan kelemahan dari lingkungan internal yang dimiliki Koperasi Syariah Bina Usaha Bunda, yaitu sebagai berikut:

---

<sup>60</sup> Reza Elyarni and Hermanto Hermanto, 'Analisis SWOT Terhadap Strategi Pemasaran Layanan SAP Express Pada PT. SAP', *Jurnal METRIS*, 17.2 (2016), 81–88.

**Tabel IV. 1**  
**Data Hasil Analisis SWOT**

<p align="center">IFaIS</p> <p align="center">EFaIS</p>	<p align="center"><i>STRENGTH (S)</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Modal koperasi yang memadai</li> <li>2. Sisa Hasil Usaha yang semakin meningkat</li> <li>3. Visi dan misi yang jelas</li> <li>4. Lokasi Koperasi Syariah Bina Usaha Bundai yang strategis</li> <li>5. Pengurus koperasi yang saling bahu membahu</li> <li>6. Sistem berjalan dengan baik</li> </ol>	<p align="center"><i>WEAKNESSES (W)</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Perputaran dana koperasi yang kurang baik</li> <li>b. Kurangnya pelayanan pengurus bagi anggota</li> <li>c. Terbatasnya masyarakat yang boleh menjadi anggota Koperasi Syariah Bina Usaha Bundai</li> <li>d. Latar belakang dan pengalaman pengurus Koperasi Syariah Bina Usaha Bundai yang kurang mendukung</li> <li>e. Kurangnya sarana teknologi Koperasi Syariah Bina Usaha Bundai</li> </ol>
<p align="center"><i>OPPORTUNITIES (O)</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hubungan Koperasi Syariah Bina Usaha Bundai dengan masyarakat yang terjalin baik</li> <li>2. Adanya kegiatan sosial yang dilakukan dilingkungan koperasi</li> <li>3. Membuka koperasi pada</li> </ol>	<p align="center">Strategi SO</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membuka koperasi setiap bulan secara rutin diawal bulan pada malam kamis</li> <li>2. Menjalin kerja sama kepada pihak bank selain tempat penyimpanan keuangan Koperasi Syariah Bina Usaha Bundai</li> <li>3. Melakukan kegiatan sosial secara rutin dan permanen</li> <li>4. Melakukan sosialisasi tentang</li> </ol>	<p align="center">Strategi WO</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan sosialisasi kepada anggota tentang koperasi secara terbuka</li> <li>2. Memanfaatkan teknologi untuk administrasi dan menarik minat masyarakat tentang Koperasi Syariah Bina Usaha Bundai</li> <li>3. Melakukan pelatihan kepada pengurus tentang kepengurusan koperasi</li> </ol>

<p>raibu malam diseleksi awal bulan</p> <p>4. Menerima lapangan pekerjaan</p> <p>5. Adanya kerja sama dengan pihak Bank Nagara sebagai tempat penyimpanan keuangan koperasi</p>	<p>prosedur pengajuan pinjaman di Koperasi Syariah Bina Usaha Bunda</p>	
<p><i>THREATS</i> (T)</p> <p>1. Adanya pesaing diantaranya koperasi KUD paromah, PNM, dan bank konvensional seperti BRI, BNI, Bank Nagara</p> <p>2. Perkembangan teknologi yang pesat</p> <p>3. Pandangan negatif masyarakat tentang koperasi</p> <p>4. Perekonomian Indonesia yang kurang stabil</p>	<p>Strategi ST</p> <p>1. Melakukan pelatihan berhubungan dengan teknologi</p> <p>2. Melakukan evaluasi pelayanan kepada anggota</p> <p>3. Melakukan sosialisasi perkenalan tentang Koperasi Syariah Bina Usaha Bunda kepada masyarakat</p>	<p>Strategi WT</p> <p>1. Memenuhi kebutuhan teknologi dari Koperasi Syariah Bina Usaha Bunda</p> <p>2. Mengembangkan kualitas pelayanan pengurus kepada anggota</p> <p>3. Memberikan kesempatan bagi masyarakat di luar dari tiga jorong untuk bisa menjadi anggota Koperasi Syariah Bina Usaha Bunda</p>



Berdasarkan tabel IV. 1 di atas maka terdapat beberapa strategi alternatif yang berguna bagi Koperasi Syariah Bina Usaha Bunda, antara lain:

**a. Strategi S-O (*Strengths-Opportunities*)**

Strategi S-O adalah strategi yang dibuat dengan memanfaatkan seluruh kekuatan internal yang dimiliki oleh usaha Koperasi Syariah Bina Usaha Bunda untuk menggunakan peluang yang ada. Ada beberapa alternatif strategi S-O sebagai berikut

1) Membuka koperasi setiap bulan secara rutindiaawal bulan pada malam kamis

Seperti yang diketahui bahwa Koperasi Syariah Bina Usaha Bunda bergerak dalam bidang simpan pinjam, dan juga rata-rata anggota dari Koperasi Syariah Bina Usaha Bunda adalah petani dan pedangan yang mempunyai ekonomi dibawah rata-rata. Kemudian di daerah Koperasi Syariah Bina Usaha Bunda juga para petani dan pedagang rutin menjual belikan hasil tani maupun barang pada hari rabu. Dengan fakta tersebut terlihat masyarakat juga lebih mudah melakukan pembayaran pinjaman di Koperasi Syariah Bina Usaha Bunda. Dengan demikian diharapkan koperasi tidak mengalami hambatan seperti adanya anggota yang melakukan tunggakan dengan alasan belum memiliki uang dapat diminimalisir dengan mengikuti arus

kegiatan transaksi masyarakat sekitar Koperasi Syariah Bina Usaha Bunda.<sup>61</sup>

- 2) Menjalin kerja sama kepada pihak bank selain tempat penyimpanan dana Koperasi Syariah Bina Usaha Bunda

Koperasi Syariah Bina Usaha Bunda sudah melakukan kerja sama dengan pihak Bank Nagari dalam hal penyimpanan dana koperasi yang masih tersimpan dalam bentuk tunai. Hal ini bisa dimanfaatkan oleh Koperasi Syariah Bina Usaha Bunda untuk menjalin kerja sama selain tempat penyimpanan dana koperasi misalnya melakukan pinjaman modal kepada Bank Nagari dengan tujuan menambah modal Koperasi Syariah Bina Usaha Bunda, dengan penambahan modal ini nanti diharapkan koperasi bisa semakin baik dalam melakukan kegiatannya.<sup>62</sup>

- 3) Melakukan kegiatan sosial secara rutin dan permanen

Kegiatan Koperasi Syariah Bina Usaha Bunda dibidang sosial yang diterapkan selama ini terlihat memberikan keuntungan bagi koperasi. Hal ini terlihat dengan adanya sebagian masyarakat yang merasa tertarik untuk ikut sebagai anggota koperasi dikarenakan tertarik dengan kegiatan sosial ini. Kegiatan sosial yang dilakukan koperasi ini sedikit banyaknya masyarakat merasa terbantu dan dapat meringankan sedikit beban masyarakat yang mendapatkan bantuan sosial ini. Dengan melakukan kegiatan sosial ini secara permanen diharapkan Koperasi

---

<sup>61</sup> Siti Khodijah Matondang, *Strategi Pengembangan Usaha Menggunakan Analisis SWOT (Studi Kasus Pada UD. Rahmat Kotanopan)*, Skripsi- Jurusan Ekonomi Syariah (Padangsidempuan: Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, 2016), hlm. 74.

<sup>62</sup> Eva Zuraidah, *Analisis Strategi Pengembangan Koperasi Simpan Pinjam Pada PT. Simona Dengan Metode SWOT (Jurnal PROSISKO)* (Jakarta, 2021), VOL. 8 NO. 1, 2021 hlm. 47.

Syariah Bina Usaha Bunda semakin mendapatkan perhatian dari masyarakat sehingga masyarakat semakin banyak tertarik untuk menjadi anggota dari koperasi.<sup>63</sup>

**b. Strategi W-O (*Weakness-Opportunities*)**

Strategi W-O adalah strategi yang meminimalisir kelemahan dengan memanfaatkan peluang-peluang yang ada. Strategi W-O pada usaha pedagang koperasi Koperasi Syariah Bina Usaha Bunda sebagai berikut:

1) Melakukan sosialisasi kepada anggota tentang koperasi secara terbuka

Masyarakat maupun anggota hanya beranggapan koperasi hanya tempat meminjam uang sama seperti lembaga keuangan lain yang bergerak dibidang simpan pinjam. Sedangkan Koperasi Syariah Bina Usaha Bunda sedang berusaha untuk melakukan perubahan dari koperasi yang pertamanya masih konvensional menjadi syariah, walaupun dalam prosesnya koperasi masih belum secara maksimal melakukan kegiatannya secara syariah. Dimana koperasi masih proses dalam memaksimalkan kegiatannya sesuai dengan syariah. dengan melakukan sosialisasi tentang Koperasi Syariah Bina Usaha Bunda diharapkan masyarakat maupun anggota dapat mengetahui tentang koperasi secara menyeluruh dan perbedaannya dengan lembaga keuangan yang lain. Sehingga dengan demikian diharapkan

---

<sup>63</sup> Wawancara dengan ketua Koperasi Syariah Bina Usaha Bunda diwakili dengan sekretaris, pada tanggal 29 Mei 2022 pukul 13.00-14.00 WIB di kediaman sekretaris Koperasi Syariah Bina Usaha Bunda .

masyarakat lebih tertarik untuk mengetahui tentang Koperasi Syariah Bina Usaha Bunda.<sup>64</sup>

- 2) Memanfaatkan teknologi untuk administrasi dan menarik minat masyarakat tentang Koperasi Syariah Bina Usaha Bunda

Koperasi Syariah Bina Usaha Bunda perlu memanfaatkan teknologi dalam mengembangkan koperasi. Terlihat pada zaman sekarang ini kebutuhan akan teknologi sudah sangat mendasar bagi seluruh aspek kehidupan. Begitupun juga pada Koperasi Syariah Bina Usaha Bunda, dengan memanfaatkan teknologi ini diharapkan koperasi dalam menjalankan administrasi semakin lebih mudah dan cepat. Demikian juga dalam hal pemanfaatan koperasi dalam bidang pengenalan koperasi kepada masyarakat. Koperasi perlu melakukan pengenalan tentang koperasi dengan memanfaatkan teknologi seperti melakukan iklan tentang koperasi di media sosial dan juga membagikan kegiatan koperasi semenarik mungkin, dengan demikian diharapkan masyarakat semakin tertarik untuk melihat Koperasi Syariah Bina Usaha Bunda.

- 3) Melakukan pelatihan kepada pengurus tentang kepengurusan koperasi

Diketahui pengurus koperasi dalam melakukan kegiatannya masih bertumpu pada pengalaman pengurus koperasi sebelumnya tanpa melakukan revisi kegiatan ataupun inovasi dalam melaksanakan kegiatan koperasi dari sebelum-sebelumnya. Dalam melakukan pelatihan

---

<sup>64</sup> EVA ZURAI DAH, *Op. cit.* hlm. 48.

ini dilakukan kegiatan evaluasi dan kritik tentang kegiatan koperasi yang perlu diperbaiki untuk menjadi lebih baik, dengan demikian diharapkan pengurus selanjutnya dapat memberikan inovasi-inovasi dari kegiatan koperasi supaya koperasi semakin baik dan berkembang.<sup>65</sup>

### c. Strategi S-T (*Strength-Threats*)

Strategi S-T merupakan strategi yang memanfaatkan keunggulan untuk mempertahankan posisi dari ancaman yang ada dengan melakukan:

#### 1) Melakukan pelatihan berhubungan dengan teknologi

Teknologi sekarang ini semakin berkembang dengan pesat, sehingga masih banyak masyarakat yang tidak bisa mengikuti arus teknologi yang semakin pesat. Demikian juga dengan pengurus koperasi yang masih belum mahir dalam memakai teknologi. Seperti adanya pengurus yang tidak bisa menjalankan komputer sehingga dalam proses kegiatan koperasi ada terlihat pekerjaan dari koperasi diambil alih oleh pengurus lain yang seharusnya bukan beliau yang mengerjakannya dengan alasan hambatan tidak bisa menjalankan komputer. Dengan adanya pelatihan teknologi diharapkan pengurus sama-sama mampu memakai teknologi sesuai dengan peran masing-masing di lingkungan Koperasi Syariah Bina Usaha Bunda.<sup>66</sup>

---

<sup>65</sup> EVA ZURAI DAH *Op. cit.*, hlm. 48.

<sup>66</sup> Siti Kalifatun Ermaya, *Strategi Pengembangan Koperasi Dengan Analisis Swot, (Studi Kasus Di Ksu Maju Jaya) (Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* (Sumedang: Institut Manajemen Koperasi Indonesia IKOPIN, 2019), hlm. 95.

## 2) Melakukan evaluasi pelayanan kepada anggota

Pelayanan pengurus dalam melakukan transaksi dengan nasabah yang masih terlihat masih kurang maksimal, ini terbukti dengan pernyataan dari anggota koperasi ketika anggota melakukan pengajuan pinjaman pihak pengurus yang menangani anggota dalam memberikan penjelasan masih belum maksimal. Sehingga anggota dalam meminta penjelasan tentang prosedur peminjaman masih merasa kurang, keluhan ini didapatkan hampir setiap koperasi melakukan kegiatannya ada juga keluhan anggota yang merasa pelayanan dari koperasi belum maksimal dibidang fasilitas seperti ruang tunggu dan parkir dari koperasi. Dengan adanya keluhan tersebut diharapkan koperasi melakukan evaluasi pelayanan dan memberikan solusi dari keluhan yang di terima koperasi sehingga diharapkan pelayanan koperasi semakin baik dan anggota juga semakin puas dengan pelayanan koperasi sehingga menjadi loyal kepada Koperasi Syariah Bina Usaha Bunda.<sup>67</sup>

## 3) Melakukan sosialisasi pengenalan tentang Koperasi Syariah Bina Usaha Bunda kepada masyarakat

Masyarakat sekitar Koperasi Syariah Bina Usaha Bundamasih awam tentang koperasi, begitupun juga dengan para anggota koperasi yang sudah bergabung. Koperasi Koperasi Syariah Bina Usaha Bunda yang masih baru dalam menjalankan kegiatan koperasi berbasis syariah masih belum banyak masyarakat yang mengetahuinya. Dengan

---

<sup>67</sup> Siti Khodijah Matondang, *Op. cit.*, hlm. 74.

melakukan sosialisasi ini diharapkan masyarakat mengetahui koperasi dengan baik dan semakin tertarik untuk bergabung dengan koperasi dikarenakan masyarakat lingkungan Koperasi Syariah Bina Usaha Bunda seluruhnya merupakan muslim sehingga koperasi yang berbasis syariah ini menjadi daya tarik bagi masyarakat.<sup>68</sup>

**d. Strategi W-T (*Weakness-Threat*)**

Strategi W-T merupakan strategi untuk mempertahankan eksistensi koperasi dari ancaman yang berasal dari luar lingkungan dengan cara memanfaatkan keunggulan yang ada dan menghindari ancaman seperti berikut:

1) Memenuhi kebutuhan teknologi dari Koperasi Syariah Bina Usaha Bunda

Terlihat di Koperasi Syariah Bina Usaha Bunda kebutuhan teknologi masih sangat kurang sehingga terlihat adanya sedikit hambatan bagi koperasi dibidang teknologi. Dengan pemenuhan kebutuhan teknologi ini diharapkan Koperasi Syariah Bina Usaha Bunda bias semakin baik dan berkembang.

2) Mengembangkan kualitas pelayanan pengurus kepada anggota

Dengan mengembangkan kualitas pelayanan kepada anggota baik itu dari segi jasa maupun fasilitas diharapkan koperasi semakin baik dalam melayani anggota dalam melakukan transaksi. Contohnya dalam bidang jasa yaitu menambah pengurus koperasi dalam bidang pelayanan

---

<sup>68</sup> Siti Kalifatun Ermaya, *Op. cit.* hlm. 95.

anggota dalam melakukan peminjaman, sedangkan dari segi fasilitas seperti menambah ruang tunggu bagi anggota yang datang ke koperasi ataupun perluasan dari area parker koperasi sehingga anggota semakin nyaman untuk datang ke Koperasi Syariah Bina Usaha Bunda.<sup>69</sup>

- 3) Memberikan kesempatan bagi masyarakat di luar dari tiga jorong untuk bisa menjadi anggota Koperasi Syariah Bina Usaha Bunda

Dalam perjalannya Koperasi Syariah Bina Usaha Bunda dalam merekrut anggotanya memberikan persyaratan bahwa anggota harus berdomisili tiga jorong (Baruh Gunung, Paroman Bondar, dan Bululaga). Sedangkan dilihat dilapangan banyak masyarakat dari luar tiga jorong yang tertarik untuk menjadi anggota dari Koperasi Syariah Bina Usaha Bunda. Dengan demikian diharapkan koperasi memberikan kebebasan bagi masyarakat luar tiga jorong untuk bias bergabung dengan koperasi, kebijakan ini akan menguntungkan bagi Koperasi Syariah Bina Usaha Bunda dimana anggota koperasi semakin banyak dan otomatis koperasi mempunyai peluang lebih untuk semakin berkembang.<sup>70</sup>

### **C. Pembahasan Penelitian**

Dari hasil penelitian yang dilakukan, peneliti mengambil kesimpulan bahwa dalam meminimalisir kelemahan dan ancaman yang dihadapi, koperasi memanfaatkan kekuatan dan peluang yang dimiliki koperasi diantaranya

---

<sup>69</sup> Rasda Wati, *Op. cit.* hlm. 96.

<sup>70</sup> Wawancara dengan ketua Koperasi Syariah Bina Usaha Bunda diwakili dengan sekretaris, pada tanggal 29 Mei 2022 pukul 13.00-14.00 WIB di kediaman sekretaris Koperasi Syariah Bina Usaha Bunda.



melakukan sosialisasi perkenalan kepada masyarakat dan sosialisasi pada anggota tentang koperasi secara terbuka, membuka koperasi secara rutin, melakukan pelatihan dan memenuhi kebutuhan teknologi di koperasi untuk administrasi maupun pemanfaatan untuk pengenalan dari Koperasi Syariah Bina Usaha Bunda kepada masyarakat. Melakukan evaluasi pelayanan dan mengembangkan kualitas pelayanan kepada anggota, Memberikan kesempatan bagi masyarakat di luar dari tiga jorong untuk bias menjadi anggota Koperasi Syariah Bina Usaha Bunda.

Dari hasil analisis SWOT strategi pengembangan yang dapat dilakukan Koperasi Syariah Bina Usaha Bunda ada empat yaitu strategi S-O meliputi membuka koperasi setiap bulan secara rutin diawal bulan pada malam kamis, menjalin kerja sama kepada pihak bank selain tempat penyimpanan keuangan Koperasi Syariah Bina Usaha Bunda, melakukan kegiatan sosial secara rutin dan permanen, melakukan sosialisasi tentang prosedur pengajuan pinjaman di Koperasi Syariah Bina Usaha Bunda. Strategi W-O meliputi melakukan sosialisasi kepada anggota tentang koperasi secara terbuka, memanfaatkan teknologi untuk administrasi dan menarik minat masyarakat tentang Koperasi Syariah Bina Usaha Bunda, melakukan pelatihan kepada pengurus tentang kepengurusan koperasi. Strategi S-T meliputi melakukan pelatihan berhubungan dengan teknologi, melakukan evaluasi pelayanan kepada anggota, melakukan sosialisasi perkenalan tentang Koperasi Syariah Bina Usaha Bunda kepada masyarakat. Strategi W-T meliputi memenuhi kebutuhan teknologi dari Koperasi Syariah Bina Usaha Bunda, mengembangkan kualitas pelayanan pengurus

kepada anggota, memberikan kesempatan bagi masyarakat di luar dari tiga jorong untuk bisa menjadi anggota Koperasi Syariah Bina Usaha Bunda

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Keterbatasan dalam penelitian ini masih kurangnya informan yang akan menjadi narasumber untuk menghasilkan data yang maksimal diharapkan kedepannya menambah relasi-relasi hasil yang lebih baik. Pelaksanaan dalam penelitian ini disusun dengan langkah-langkah yang sedemikian mungkin agar peneliti dan penulisan memperoleh hasil yang sedemikian mungkin, namun dalam proses penyelesaian penulisan skripsi ini mendapatkan kendala yang tidak kecil sebab dalam penelitian dan penyelesaian skripsi ini terdapat beberapa keterbatasan. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini yaitu:

1. Keterbatasan ilmu pengetahuan dan wawasan yang masih kurang. Dari keterbatasan penelitian ini tetap berusaha agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna penelitian. Dengan segala upaya, kerja keras, dan bantuan semua pihak akhirnya skripsi dapat diselesaikan
2. Keterbatasan waktu wawancara yang singkat dengan para informan atau pihak Koperasi Syariah Bina Usaha Bunda Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat dikarenakan informan yang masih sibuk dalam pekerjaan mereka.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Hasil dari penelitian tentang strategi pengembangan dari Koperasi Syariah Bina Usaha Bunda dengan analisis SWOT dapat disimpulkan yang menjadi prioritas utama koperasi dalam mengembangkan usahanya adalah sebagai berikut:

1. Dalam meminimalisir kelemahan dan ancaman yang dihadapi, koperasi memanfaatkan kekuatan dan peluang yang dimiliki koperasi diantaranya melakukan sosialisasi perkenalan kepada masyarakat dan sosialisasi pada anggota tentang koperasi secara terbuka, membuka koperasi secara rutin, melakukan pelatihan dan memenuhi kebutuhan teknologi di koperasi untuk administrasi maupun pemanfaatan untuk pengenalan dari Koperasi Syariah Bina Usaha Bunda kepada masyarakat. Melakukan evaluasi pelayanan dan mengembangkan kualitas pelayanan kepada anggota, Memberikan kesempatan bagi masyarakat di luar dari tiga jorong untuk bisa menjadi anggota Koperasi Syariah Bina Usaha Bunda.
2. Dari hasil analisis SWOT strategi pengembangan yang dapat dilakukan Koperasi Syariah Bina Usaha Bunda ada empat yaitu strategi S-O meliputi membuka koperasi setiap bulan secara rutin diawal bulan pada malam kamis, menjalin kerja sama kepada pihak bank selain tempat penyimpanan keuangan Koperasi Syariah Bina Usaha Bunda, melakukan kegiatan sosial secara rutin dan permanen, melakukan sosialisasi tentang prosedur

pengajuan pinjaman di Koperasi Syariah Bina Usaha Bunda. Strategi W-O meliputi melakukan sosialisasi kepada anggota tentang koperasi secara terbuka, memanfaatkan teknologi untuk administrasi dan menarik minat masyarakat tentang Koperasi Syariah Bina Usaha Bunda, melakukan pelatihan kepada pengurus tentang kepengurusan koperasi. Strategi S-T meliputi melakukan pelatihan berhubungan dengan teknologi, melakukan evaluasi pelayanan kepada anggota, melakukan sosialisasi pengenalan tentang Koperasi Syariah Bina Usaha Bunda kepada masyarakat. Strategi W-T meliputi memenuhi kebutuhan teknologi dari Koperasi Syariah Bina Usaha Bunda, mengembangkan kualitas pelayanan pengurus kepada anggota, memberikan kesempatan bagi masyarakat di luar dari tiga jorong untuk bisa menjadi anggota Koperasi Syariah Bina Usaha Bunda

## **B. Saran**

1. Bagi pihak koperasi, dengan menerapkan strategi-strategi dari hasil penelitian ini diharapkan Koperasi Syariah Bina Usaha Bunda mampu untuk semakin berkembang dan mampu menghadapi pesaing-pesaing dari koperasi.
2. Bagi peneliti selanjutnya, dengan memperbanyak jumlah informan serta menggunakan metode penelitian yang lain untuk memecahkan rumusan masalah, serta landasan teori yang lebih mendalam mengenai kajian yang ada dalam penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, *Manajemen Strategis* (Makassar: CV Media Pustaka, 2018)
- Azwar, Saifuddin, 'Metode Penelitian' (Yogyakarta: Pustaka Pelajaran, 2004), v, 126
- Buchori, *Koperasi Syariah. Sidoarjo* (Jawa Timur: Masmedia Buana Pustaka, 2009)
- Data keuangan Koperasi Syariah Bina Usaha Bunda, *Data Keuangan Koperasi Syariah Bina Usaha Bunda* (paromsan: koperasi, 2021)
- Departemen Agama RI, *Al-Quran Dan Terjemahnya* (Jakarta Timur: CV. Darus Sunnah, 2010)
- Departemen Agama RI Badan Penelitian Dan Pengembangan Agama Pusat Penelitian Dan Pengembangan Lektur Agama, *Al-Quran Terjemah Dan Tafsir Huruf Arab Dan Latin* (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Quran, 2019)
- Elyarni, Reza, and Hermanto Hermanto, 'Analisis SWOT Terhadap Strategi Pemasaran Layanan SAP Express Pada PT. SAP', *Jurnal Metris*, 17.2 (2016), 81–88
- Eva Zuraidah, *Analisis Strategi Pengembangan Koperasi Simpan Pinjam Pada PT. Simona Dengan Metode SWOT (Jurnal PROSISKO)* (Jakarta: STMIK Nusa Mandiri, 2021), VOL. 8 NO. 1
- Hendar, *Manajemen Perusahaan Koperasi: Pokok-Pokok Pikiran Mengenai Manajemen Dan Kewirausahaan Koperasi* (Jakarta: Erlangga, 2010)
- Hendi Suhendi, *Fiqh Muamalah* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014)
- Ikatan Bankir Indonesia, *Strategi Bisnis Bank Syariah* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2015)
- Irfanriani, *KONSEP AL-MU'AWANAH DALAM AL-QUR'AN (Suatu Kajian Tafsir Tematik)*, Al-Tadabbur: Jurnal Kajian Sosial, Peradaban dan Agama Volume 6 Nomor 2.
- Itang, *Pemikiran Ekonomi Koperasi Mohammad Hatta Relevansinya Dengan Etika Ekonomi Islam* (Serang: Laksita Indonesia, 2016)
- J. Winardi, *Manajemen Perubahan: (The Management Of Change) Edisi Pertama* (Jakarta: Kencana Prenada Median Group, 2015)

Kamus Besar Bahasa Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2020)

Khairunnisaa, Khairunnisaa, Della Irachmi, Devi Lestari, Fauziah Rahayu, and Vicky F. Sanjaya, 'Analisis Swot Terhadap Strategi Pemasaran Rumah Makan Sambel Alu', *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 2020,

Mahasiswa Ekonomi Syariah Universitas Yudharta Pasuruan, *Ekonomi Koperasi* (Pasuruan: Fakultas Agama Islam Universitas Yudharta Pasuruan, 2018)

Marihot Tua Efendi Hariandja, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Jakarta: PT Gramedia Wadai Sarana Indonesia, 2007)

Moh. Nashir, *Metode Penelitian* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2019)

M. Pd, Dr Drs I. Wayan Suwendra, S. Pd, *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan dan Keagamaan* (Nilacakra, 2018)

M. Pd, Prof Dr A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan* (Jakarta: Prenada Media, 2016)

M. Si, Dr Rukin, S. Pd, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia)

Noor Sayuti dkk, Muhammad *Analisis SWOT Program Zakat Community Development Komunitas Mustahik Puaka Bungur Barokah Kotawaringin Barat*, JISFIM: Journal of Islamic Social Finance Management Volume 3.

Rahayu Puji Suci, *Esensi Manajemen Strategi* (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015)

Rangkuti, Freddy, *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2014)

Rasdawati Rahim, *Strategi Pengembangan Koperasi SMA Negeri 3 Kota Parepare (Analisis Manajemen Syariah)* (Skripsi Program Studi Hukum Ekonomi Syariah: Institut Agama Islam Negeri Parepare, 2020)

Republik Indonesia, *Keputusan Menteri Negara Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Republik Indonesia* (Jakarta: Republik Indonesia, 2004) <tentang Petunjuk Pelaksanaan Usaha Koperasi Jasa Keuangan Syariah>

Riyanto, Slamet, Luthfi Azis Muh Nur, and Andi Rahman Putera, *Analisis SWOT sebagai Penyusunan Strategi Organisasi: Bintang Pustaka* (Bintang Pustaka Madani, 2021)

Samsu, *Metode Penelitian (Teori Dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Research & Development)* (Jambi: Pusat Studi Agama Dan Masyarakat PUSTAKA, 2019)

Setiawan, Albi Anggito, Johan, *Metodologi penelitian kualitatif* (CV Jejak (Jejak Publisher), 2018)

Sidiq, Umar, and Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019)

Siti Kalifatun Ermaya, *Strategi Pengembangan Koperasi Dengan Analisis Swot, (Studi Kasus Di Ksu Maju Jaya) (Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* (Sumedang: Institut Manajemen Koperasi Indonesia IKOPIN, 2019)

Siti Khodijah Matondang, *Startegi Pengembangan Usaha Menggunakan Analisis SWOT (Studi Kasus Pada UD. Rahmat Kotanopan), Skripsi- Jurusan Ekonomi Syariah* (Padangsidempuan: Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, 2016)

Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta CV, 2014)

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif Kuantitatif R Dan D* (Bandung: Alfabeta, 2018)

Testru Hendra, *Pembangunan Ekonomi Islam Dengan Pengembangan Koperasi Syariah* (IAIN Imam Bonjol Padang: Jurnal Maqdis (Kajian Ekonomi Islam), 2016), VOL 1 NO 1

Triani Sofiani, *Kontruksi Hukum Koperasi Syariah Dalam Kerangka Hukum Koperasi Nasional* (Pekalongan: Jurnal Hukum Islam (JHI), 2014), VOL 2

U. Adil, *Bisnis Syariah Di Indonesia* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2017)

Wustari I., H. Mangundjaya, *Pengembangan Organisasi Diagnosis Dan Intervensi* (Surabaya: CV Jaka Media Publishing, 2019)

Yoshida Murry, *Analisis Kebijakan Pembinaan Dan Pengembangan Koperasi Jasa Keuangan Syariah (Kjks) (Skripsi Fakultas Syariah Dan Hukum)* (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2014)

& Acep Samsuddin, Hilman Firmansya, *Organisasi Dan Manajemen* (Yogyakarta: Ombak, 2016)

& Agus B. Siswanto, M. Afif Salim, *Analisis SWOT Dengan Metode Kuesioner* (Semarang: CV. Pilar Nusantara, 2019)

& Ani Hayatul Masruroh, Dewi Agustiya Ningsih, *Analisis Perbandingan Sistem Pemberian Kredit Pada Koperasi Syariah Dan Koperasi Konvensional* (Blitar: Jurnal PETA, 2018), VOL. 3 NO.I

& Darsono Prawironegoro, Abdul Rival, *Manajemen Strategis* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2015)

& Keller, Kotler, *Manajemen Pemasaran Edisi 12* (Yogyakarta: PT Indeks, 2006)



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi  
Nama Lengkap : Ade Sartika  
Tempat/TanggalLahir : Sei Aur I, 25 Agustus 1998  
Alamat : Baruh Gunung Kenagarian Rabi Jonggor Kecamatan  
Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat, Prov.  
Sumatera Barat  
Agama : Islam  
JenisKelamin : Perempuan  
Anakke : 2 (Dua) dari 6 Bersaudara  
Kebangsaan/Suku : Indonesia/Mandailing  
Status : Belum Kawin  
E-mail : adesartika2598@gmail.com  
Nomor HP : 0822-8587-8483

Riwayat Pendidikan  
2005-2011 : SDN 07 Gunung Tuleh  
2011-2014 : MTs N 07 Pasaman Barat  
2014-2017 : MA Muhammadiyah Paraman Ampalu  
2017- 2022 : Program Sarjana (S-1) Ekonomi Syariah, UIN Syekh  
Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Fakultas  
Ekonomi Syariah

Data Orang Tua  
Ayah : Wahid Rahimi  
Pekerjaan : Petani  
Ibu : Alm. Linda Sani  
Alamat : Baruh Gunung Kenagarian Rabi Jonggor Kecamatan  
Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat, Prov.  
Sumatera Barat  
Motto Hidup  
“Man Jadda Wajada”

## **Pedoman Wawancara**

### **A. Responden: Ketua Koperasi**

1. Strategi apa saja yang digunakan dalam pengembangan koperasi?
2. Bagaimana strategi yang diterapkan oleh Koperasi Syariah Bina Usaha Bunda dalam meningkatkan pengembangannya?
3. Apakah strategi yang digunakan selalu berubah setiap periode?
4. Apa saja yang menjadi kendala dalam strategi pengembangan koperasi ini?
5. Faktor apa saja yang menjadi pertimbangan dalam merumuskan strategi pengembangan koperasi?
6. Menurut anda apakah penting dalam merumuskan strategi pengembangan koperasi?
7. Apakah faktor internal dan eksternal koperasi mempengaruhi strategi pengembangan koperasi?
8. Apa saja kekuatan yang dimiliki koperasi?
9. Apa saja kelemahan yang ada dalam koperasi?
10. Menurut anda apa saja peluang yang dimiliki koperasi dalam menghadapi persaingan?
11. Menurut anda ancaman apa saja yang dihadapi oleh koperasi?

### **B. Responden: Sekretaris dan Bendahara Koperasi**

1. Strategi apa saja yang digunakan dalam pengembangan koperasi?
2. Kendala apa saja yang dihadapi ketika menjalankan strategi pengembangan koperasi?
3. Apakah menurut anda strategi saat ini diterapkan koperasi mampu mempengaruhi koperasi?
4. Menurut anda apakah dengan adanya strategi pengembangan yang diterapkan mampu menaikkan daya saing dengan koperasi lain khususnya untuk eksistensi koperasi keanggotaan?

5. Apakah faktor internal dan eksternal koperasi mempengaruhi strategi pengembangan koperasi?
6. Apa saja kekuatan yang dimiliki koperasi?
7. Apa saja kelemahan yang ada dalam koperasi?
8. Menurut anda apa saja peluang yang dimiliki koperasi dalam menghadapi persaingan?
9. Menurut anda ancaman apa saja yang dihadapi oleh koperasi?

C. Responden: Anggota Koperasi

1. Sudah berapa lama anda menjadi anggota koperasi?
2. Bagaimana menurut anda perkembangan koperasi selama ini?
3. Apa manfaat yang anda rasakan selama menjadi anggota koperasi?
4. Bagaimana pelayanan yang diberikan oleh koperasi terhadap anda?
5. Menurut anda apa kelebihan koperasi?
6. Menurut anda apa kelemahan koperasi?
7. Menurut anda apa saja peluang yang dimiliki oleh koperasi?
8. Menurut anda ancaman apa saja yang dihadapi oleh koperasi?
9. Sejauh ini sebagai anggota apakah anda selalu memberi kritik serta saran untuk perkembangan koperasi?
10. Mengapa anda memilih koperasi syariah bina usaha bunda untuk mengatasi keuangan anda?
11. Menurut anda apakah produk yang ditawarkan oleh koperasi sudah memenuhi keinginan anda atau seharusnya ada produk lain lagi untuk mengatasi keuangan anda?
12. Apa harapan terhadap perkembangan koperasi?

## DOKUMENTASI



*Sumber: gedung Koperasi Syariahina Usaha Bunda*



*Sumber: proses kegiatan di dalam Koperasi Syariah Bina Usaha Bunda*



*Sumber: proses kegiatan di dalam Koperasi Syariah Bina Usaha Bunda*



*Sumber: wawancara dengan bendahara Koperasi Syariah Bina Usaha Bunda*



*Sumber: wawancara dengan ketua Koperasi Syariah Bina Usaha Bunda*



*Sumber: wawancara dengan bendahara Koperasi Syariah Bina Usaha Bunda*



*Sumber: wawancara dengan anggota Koperasi Syariah Bina Usaha Bunda*



*Sumber: wawancara dengan anggota Koperasi Syariah Bina Usaha Bunda*